

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN
BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DAN VI DI SD N PAKEM
TAMANMARTANI KALASAN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Hana Fauziah Sofyani
NIM. 12601241053

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Hana Fauziah Sofyani, NIM 12601241053 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan

Yogyakarta, 08 Desember 2016

Pembimbing,

Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya saat ini belum ada karya maupun pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan, pedoman, maupun kutipan sesuai dengan tata penulisan karya ini atau karya yang telah lazim digunakan.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman adalah asli. Jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Desember 2016
Yang menyatakan,

Hana Fauziah Sofyani
NIM. 12601241053

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Hana Fauziah Sofyani, NIM 12601241053 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Desember 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd	Ketua Penguji		10/1/2017
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		10/1/2017
Suhadi, M.Pd	Penguji I (Utama)		4/1/2017
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		10/1/2017

Yogyakarta, Januari 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka.

(Q.S: Ar-Ra'd: 11)

Bersyukurlah untuk hal sekecil apapun karena semakin banyak kita bersyukur, semakin banyak pula kebahagiaan yang kita dapatkan.

(Hana Fauziah Sofyani)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Drs. Purwadi Susilo Putro dan Ibu Dra. Suprihati Handayani yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang begitu tulus. Terima kasih atas motivasi, dukungan dan doa yang selalu bapak ibu berikan. Terima kasih telah memenuhi segala kebutuhan saya hingga saat ini. Dan untuk kakakku, M. Sofi Raga Sukmana terimakasih telah telah memberikan dukungan dan semangat selama ini.

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN
BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DAN VI DI SD N PAKEM
TAMANMARTANI KALASAN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh
Hana Fauziah Sofyani
12601241053

ABSTRAK

Hakikat pembelajaran permainan bolavoli di sekolah dasar adalah dengan melakukan permainan sederhana. Tetapi, siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan sudah dapat bermain permainan bolavoli mini dengan peraturan yang sebenarnya. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan instrumen penelitian berupa angket. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan menuangkan frekuensi dalam bentuk persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SD N Pakem yang berjumlah 46 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 terdiri dari faktor internal yang meliputi: jasmani, psikologi dan kelelahan dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor internal tergolong dalam kategori tinggi (34,8%), sedangkan faktor eksternal tergolong dalam kategori sedang (43,5%). Hasil secara keseluruhan adalah 6,5% (3 siswa) dalam kategori sangat tinggi, 28,3% (13 siswa) dalam kategori tinggi, 32,6% (15 siswa) dalam kategori sedang, 26,1% (12 siswa) dalam kategori rendah dan 6,5% (3 siswa) dalam kategori sangat rendah.

Kata Kunci: siswa SD, bolavoli mini, pendukung, pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pemurah atas segala rahmad dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman.

Disadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari partisipasi dari berbagai pihak yang telah memberi dukungan, bimbingan, dan bantuan moral maupun materiil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan FIK UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan POR yang telah menyetujui serta mengijinkan pelaksanaan penelitian. Serta selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu

memberikan bimbingan serta arahan dalam pelaksanaan perkuliahan.

5. Ibu Suparmi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman yang telah memberikan ijin, waktu dan tempat dalam melaksanakan penelitian.
6. Keluarga PJKR A 2012 yang selalu memberi dukungan.
7. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna baik penyusunan maupun penyajiannya karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Permainan Bolavoli Mini.....	9
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar.....	10
3. Pembelajaran Bolavoli Mini di Sekolah Dasar.....	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran.....	16

5. Karakteristik Siswa Usia 11-12 tahun.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Instrumen Penelitian	42
2. Uji Coba Instrumen Penelitian	46
3. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
2. Hasil Perhitungan Rerata.....	71
B. Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Keterbatasan Peneliti.....	79
D. Saran-Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Permainan Bolavoli Standar dengan Bolavoli Mini ..	14
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	45
Tabel 4. Rangkuman Butir-butir yang Gugur dalam Uji Validasi	49
Tabel 5. Nilai R Hitung Butir-Butir yang Gugur dalam Uji Validasi	49
Tabel 6. Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	50
Tabel 7. Kisi-kisi Angket Setelah Uji Validitas	51
Tabel 8. Penskoran/Penilaian Alternatif Jawaban Angket	52
Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Pendukung	54
Tabel 10. Norma Penilaian Keseluruhan.....	56
Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Internal	58
Tabel 12. Norma Penilaian Indikator Jasmani	61
Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Psikologi	62
Tabel 14. Norma Penilaian Indikator Kelelahan	63
Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Ekternal.....	65
Tabel 16. Norma Penilaian Indikator Lingkungan Keluarga	67
Tabel 17. Norma Penilaian Indikator Lingkungan Sekolah.....	68
Tabel 18. Norma Penilaian Indikator Lingkungan Masyarakat	70
Tabel 19. Rerata Pencapaian Persentase	71
Tabel 20. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Internal	72

Tabel 21. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Eksternal.....	72
Tabel 22. Urutan Rerata Pencapaian Persentase Keseluruhan	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Skor Keseluruhan	57
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal.....	59
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Jasmani	61
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Psikologi	62
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kelelahan.....	64
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal	66
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Keluarga.....	68
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Sekolah.....	69
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Masyarakat.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	84
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	85
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	87
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian	95
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.....	96
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian	97
Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba Penelitian	98
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas.....	99
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Uji Validitas	101
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas	102
Lampiran 11. Angket Penelitian	103
Lampiran 12. Surat Pemohonan Ijin Penelitian.....	108
Lampiran 13. Surat Ijin dari BAPEDA	109
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	110
Lampiran 15. Data Hasil Penelitian.....	111
Lampiran 16. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian	113
Lampiran 17. Kartu Bimbingan.....	119
Lampiran 18. Dokumentasi	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha orang dewasa secara sengaja untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Usaha tersebut berupa kegiatan jasmani atau fisik yang diprogram secara ilmiah, terarah, dan sistematis yang disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompeten.

Tidak diragukan lagi bahwa pendidikan jasmani yang bermutu yang diselenggarakan dengan mematuhi kaidah-kaidah pedagogik, memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh yang berkembang bukan hanya aspek keterampilan dan kebugaran jasmani saja namun juga aspek lain yang sangat penting dari sosok manusia seutuhnya, yakni perkembangan pengetahuan dan penalaran, perkembangan intelegensi emosional dan sifat-sifat lain yang membuat karakter seseorang menjadi tangguh. Tujuan penyelenggaraan pendidikan jasmani adalah untuk menciptakan dan menyediakan suatu situasi yang dapat membantu koordinasi mata tangan, perkembangan intelegensi, fisik, moral dan estetis. Pendidikan jasmani di tingkat pendidikan dasar disesuaikan dengan tujuan pendidikan serta harus memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai dengan

usianya. Tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah membantu siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani (Depdikbud, 1993:1).

Mata pelajaran pendidikan jasmani masih dibagi lagi ke dalam sub-sub kecil seperti: senam, permainan, atletik dan bela diri. Sub itu masih dibagi lagi ke dalam sub yang lebih kecil lagi misal senam terdiri dari senam lantai, senam kesegaran jasmani, senam irama, dll. Permainan juga dibagi dalam kelompok permainan dengan alat dan tanpa alat, contoh permainan dengan alat misalnya permainan bola besar dan bola kecil, bola besar: sepak bola, bolavoli, bola basket, bola kecil: kasti, takraw, tenis meja, *golf* dll. Sedangkan atletik terdiri dari lari, lompat dan lempar. Dan bela diri terdiri dari silat, judo, karate, taekwondo, dll.

Bolavoli merupakan salah satu olahraga permainan yang diberikan untuk siswa sekolah dasar. Pembelajaran permainan bolavoli tetap menekankan pada penguasaan gerak dasarnya, seperti servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*. Cabang olahraga permainan bolavoli penting untuk dikenalkan pada siswa di sekolah dasar karena permainan bolavoli memiliki manfaat bagi anak-anak usia SD, yaitu manfaat dari sisi kesehatan dan prestasi. Dari sisi kesehatan, aktivitas fisik selama melakukan permainan bolavoli akan mendukung pertumbuhan fisiologis siswa.

Pembelajaran bolavoli di SD kelas atas menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006 memiliki beberapa standar

kompetensi yang bersifat progresif (meningkat) mulai dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Standar kompetensi tersebut di antaranya mempraktikkan gerak dasar bolavoli ke dalam permainan sederhana serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi dasar yang harus dikuasai yaitu mempraktikkan teknik dasar bolavoli, mengetahui peraturan sederhana bolavoli, mempraktikkan dalam permainan beregu, serta penanaman sikap kerja sama, sportivitas, dan kejujuran (Tri Hananto dkk, 2007:5). Kurikulum yang digunakan SD N Pakem adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006. Untuk materi permainan bolavoli kelas V Standar kompetensinya adalah mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar bolavoli ke dalam permainan sederhana dan olah raga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi dasar yang harus dikuasai yaitu mempraktikkan variasi gerak dasar bolavoli ke dalam modifikasi permainan bolavoli serta nilai kerjasama tim, sportifitas dan kejujuran. Untuk materi permainan bolavoli kelas VI standar kompetensinya adalah mempraktikkan berbagai gerak dasar permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dan kompetensi dasar yang harus dikuasai adalah mempraktikkan gerak dasar permainan bolavoli dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan.

Di Indonesia, kisaran anak usia sekolah dasar berada di antara 7 tahun sampai 12 tahun. Usia anak sekolah dasar yang duduk di kelas atas (IV, V dan

VI) berusia sekitar 10-12 tahun. Pada usia ini anak memasuki masa kanak-kanak akhir dan mengalami perkembangan berkaitan dengan postur tubuh, kemampuan jasmaniah, mental, dan sosial.

Pada hakikatnya pembelajaran permainan bolavoli di tingkat pendidikan sekolah dasar adalah dengan bermain lempar tangkap dan melakukan permainan sederhana. Tetapi pada kenyataannya menurut pengamatan peneliti selama observasi di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan, pembelajaran permainan bolavoli mini sudah dapat dilaksanakan. Sebagian besar siswa kelas V dan VI dapat mempraktikkan gerak dasar pada permainan bolavoli. Siswa kelas V dan VI sudah dapat bermain permainan bolavoli mini sesuai aturan. Guru PJOK di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan mengungkapkan bahwa pembelajaran permainan bolavoli mini dengan menggunakan metode yang menyenangkan agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru memodifikasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah pada saat pembelajaran agar semua siswa aktif bergerak dan mendapatkan porsi yang sama dalam mempelajari permainan bolavoli mini. Guru juga memberi penguatan dan motivasi pada siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan maksimal. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD N Pakem juga berjalan sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan bermain dan pengetahuan tentang permainan bolavoli mini.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi fisik dan psikis siswa dan faktor eksternal seperti ketersediaan

alat dan fasilitas, kecakapan guru dalam menyampaikan materi, dukungan dari keluarga, lingkungan pendidikan, maupun lingkungan masyarakat sekitar (Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1993: 9-10). Di SD N Pakem kondisi fisik dan psikis siswa termasuk baik, pada saat pembelajaran penjas materi permainan bolavoli hampir semua siswa aktif bergerak, siswa dapat melakukan gerakan sesuai dengan instruksi guru, siswa terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Alat dan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Beberapa bola, net dan tiang net kondisinya kurang baik, namun guru dapat memodifikasi peralatan yang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Guru pendidikan jasmani di SD N Pakem mampu memahami karakteristik siswa sehingga dapat mengendalikan siswa dan menentukan metode yang digunakan untuk pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa menyatakan bahwa keluarga mendukung mereka dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mayoritas siswa di SD N Pakem tinggal di wilayah yang dekat dengan SD N Pakem. Di setiap dusun yang dekat dengan SD N Pakem rutin melakukan kegiatan permainan bolavoli setiap sore. Sebagian siswa menyatakan mereka turut ikut bermain dan sebagian siswa menyatakan hanya melihat saja. Beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli mini. Terbukti bahwa pada saat observasi sebagian besar siswa dapat mempraktikkan gerak dasar permainan bola voli dan dapat melakukan permainan sederhana.

Mengacu dari uraian di atas, maka apa saja yang menjadi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan. Dengan berdasar pada permasalahan, penulis bermaksud meneliti “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang timbul antara lain sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat kemampuan siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan dalam melakukan permainan bolavoli mini.
2. Belum diketahui motivasi siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan dalam mengikuti pelajaran Penjas materi permainan bolavoli mini.
3. Belum diketahui jumlah dan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli mini di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan.
4. Belum diketahui faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak meluas dalam pembahasannya mengenai “Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

D. Perumusan Masalah

Berdasar batasan masalah tersebut, dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu: “faktor-faktor apa saja yang mendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada pencapaian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini pada mata pelajaran PJOK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan gambaran tentang peran faktor pendukung dalam pembelajaran permainan bolavoli mini dijenjang sekolah dasar sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan kondisi siswa dan keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memahami faktor-faktor pendukung pembelajaran PJOK saat ini dan dapat memacu semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Permainan Bolavoli Mini

Permainan bolavoli mini merupakan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini memiliki perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regunya 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dalam pertandingan dua set kemenangan 2-0 atau 2-1. Lapangan bolavoli mini juga berbeda dengan ukuran lapangan bolavoli mini pada umumnya. Peraturan permainan bolavoli mini dikembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa dimodifikasikan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah (Sri Mawarti, 2009:70).

Bolavoli mini bukan hanya dipergunakan sebagai pengenalan pada bolavoli bagi anak-anak, tapi juga cocok untuk para pemula dewasa (dengan sedikit perubahan pada peraturannya, misalnya mengenai tinggi net). Bola dalam permainan bolavoli mini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau net untuk standar putra 2,10 m dan untuk putri 2,00 m. Lapangan bolavoli mini berukuran 12 m x 6 m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah di belakang garis lapangan, tebal garis 5 cm (Sri Mawarti, 2009:71).

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli mini adalah suatu permainan modifikasi dari cabang olah raga bolavoli yang disesuaikan dengan kemampuan anak-anak dan dimainkan oleh anak-anak, setiap regunya biasanya 4 orang dengan menggunakan bola berukuran sedang dan lapangan berukuran kecil serta mempunyai sifat permainan beregu yang disesuaikan dengan permainan bolavoli sebenarnya.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

Dalam KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 204) diuraikan tentang Penjas sebagai berikut :

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan menurut beberapa ahli seperti Rusli Lutan (2001: 1) pendidikan jasmani merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup. Menurut Subagiyo dkk (2008: 18) pendidikan jasmani adalah latihan jasmani yang dimanfaatkan, dikembangkan, dan didayagunakan dalam pendidikan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan

motorik, kemampuan berpikir dan sikap positif melalui berbagai bentuk aktivitas permainan, olahraga, dan pendidikan kesehatan sehingga anak dapat menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya.

Konsep pembelajaran sebagai upaya penciptaan situasi dan kondisi yang memungkinkan merangsang siswa belajar, didasarkan pada pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran, sebagai individu yang berinteraksi secara aktif dengan sumber belajar (guru, media dan lingkungan) dalam upaya mengasah potensi-potensi yang dimiliki untuk mencapai tingkat aktualisasi diri yang tinggi. Konsekuensinya semua subyek yang terlibat dalam pembelajaran harus menunjukkan perilaku kondusif, yang ditandai oleh kemampuan pengambilan keputusan dalam pembelajaran secara proporsional menurut perannya masing-masing.

Dalam pembelajaran gerak, di kenal tahap-tahap dalam menguasai keterampilan gerak, tahap-tahap tersebut dinyatakan sebagai tahap kognitif, asosiatif, dan otomatisasi. Pada tahap permulaan, yaitu tahap kognitif ditandai oleh upaya siswa dalam memperoleh pemahaman tentang obyek rangsangan yang diterima untuk diformulasikan dalam rencana pelaksanaan latihan gerak. Keterlibatan aspek intelektual dalam mempersepsi rangsangan merupakan unsur dominan. Tahap asosiatif merupakan tahap mencoba gerakan secara *trial* dan *error* dengan latihan yang berulang-ulang dengan tingkat evaluasi yang tinggi, sehingga menghasilkan gerakan seperti apa yang diharapkan. Hanya saja, untuk mengimplementasikan teori belajar tersebut dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah masih relatif jauh dari yang diharapkan, karena diperlukan prasyarat-

prasyarat situasional dan kondisional yang kondusif bagi berlangsungnya proses belajar tersebut.

Dengan memperhatikan fenomena tersebut, pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai bagi anak usia sekolah dasar khususnya dalam materi permainan bolavoli mini. Dalam hal ini materi yang diberikan pula disederhanakan dan disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dikemas dalam bentuk permainan sederhana dan mudah dilaksanakan.

Menurut Rusli Lutan (2001: 10), ada 4 hal yang menjadi indikator atau tolak ukur keberhasilan program pembelajaran pendidikan jasmani termasuk di dalamnya pembelajaran bolavoli di sekolah, yaitu:

- a. Jumlah waktu aktif belajar (JWAB) atau waktu melaksanakan tugas dalam suatu pembelajaran oleh siswa semakin banyak,
- b. Proses gerak pembelajaran tersebut melibatkan semua siswa untuk berperan aktif,
- c. Waktu dalam menunggu giliran relatif sedikit sehingga siswa terlibat aktif melakukan tugas,
- d. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terlibat langsung dalam proses pembelajaran jasmani.

Dengan demikian jika keempat indikator di atas dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan dapat dinyatakan berhasil.

3. Pembelajaran Bolavoli Mini di Sekolah Dasar

Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 yang dikutip Syaiful Sagala (2005: 62) bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan

kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Agar pembelajaran menyenangkan diperlukan penguatan, memberi pengakuan dan merayakan kerja keras siswa dengan tepuk tangan, poster umum, catatan pribadi atau saling menghargai. Kegiatan belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan harus tetap bersandar pada tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Oleh sebab itu dalam pembelajaran bolavoli perlu adanya modifikasi yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa.

Menurut Suhadi (2005: 5) keterampilan bermain bolavoli yang perlu diajarkan pada siswa SD meliputi servis, *passing* bawah, *passing* atas, umpan, pola gerak *smash* dan pola gerak bendungan. Keterampilan bermain tersebut merupakan bahan atau materi dalam proses pembelajaran permainan bolavoli untuk sekolah dasar. Ukuran lapangan yang digunakan merupakan modifikasi dari ukuran sesungguhnya yaitu 6 x 12 meter, tidak menggunakan garis serang berat bola yang digunakan 220-240 gram dan keliling 62-64 cm dan tinggi net yang dipergunakan adalah 2 meter.

Peraturan dan ukuran lapangan bolavoli mini bagi siswa SD menurut Rahman Sahudi dkk, (2006: 18) merupakan modifikasi dari peraturan dan ukuran lapangan standar, yaitu panjang 12 meter, lebar 6 meter, tinggi net

2,10 meter untuk putra dan 2 meter untuk putri, bola menggunakan bola nomor 4, serta jumlah pemain sebanyak 4 orang dengan cadangan 2 orang.

Tabel 1. Perbedaan Permainan Bolavoli Standar dengan Bolavoli Mini

No	Sub.bab	Bolavoli Standar	Bolavoli Mini
1	Ukuran Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang 18 meter • Lebar 9 meter • Garis serang 3 meter dari garis tengah lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang 12 meter • Lebar 6 meter • Tanpa garis serang
2	Tinggi net	<ul style="list-style-type: none"> • Putra: 2,43 meter • Putri: 2,24 meter 	<ul style="list-style-type: none"> • Putra : 2,10 meter • Putri : 2,00 meter
3	Bola	<ul style="list-style-type: none"> • Bola nomor 5 • Berat : 250 – 280 gram • Keliling : 65 – 67 cm 	<ul style="list-style-type: none"> • Bola nomor 4 • Berat : 220 – 240 gram • Keliling 62 – 64cm
4	Jumlah Pemain	<ul style="list-style-type: none"> • 12 orang 6 pemain inti dan 6 pemain cadangan 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 orang 4 pemain inti dan 2 pemain cadangan

Sumber: PP. PBVSI. (2004)

Tri Hananto (2007: 25) mengemukakan permainan bolavoli sederhana pada siswa SD adalah sebagai berikut :

- 1) Anak-anak membuat regu masing-masing, tiap regu berjumlah 4 orang dan terpisah antara laki-laki dan perempuan.
- 2) Dilakukan undian untuk menentukan tempat atau bola
- 3) Permainan dimulai dengan servis, pihak lawan menerima servis, kemudian memainkan bola dengan maksimal perkenaan 3 kali sebelum bola dikembalikan. Bola dapat dikembalikan dengan passing atau smes sesuai dengan kemampuan.
- 4) Apabila terjadi perpindahan bola, servis harus bergantian dengan teman yang ada disebelah kanan sambil berputar mengikuti perputaran jarum jam.
- 5) Apabila mendapatkan angka, servis tidak perlu diganti sampai bola ke pihak lawan.

Salah satu panduan seorang pendidik untuk mengajarkan kepada peserta didik adalah silabus, silabus merupakan suatu penjabaran dari suatu kurikulum yang berlaku yang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan

Indonesia. Silabus disusun oleh seorang pendidik dengan atas dasar kurikulum yang sudah berlaku dan digunakan di sekolah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2013. Silabus disusun dengan memperhatikan Standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kelas dan semester. Standar kompetensi dan kompetensi dasar didapat dari kurikulum yang sudah ditetapkan.

SD N Pakem Tamanmartani Kalasan masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu standar kompetensi yang ada di sekolah dasar pada kelas V semester II yaitu : 6. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sedangkan kompetensi dasarnya yaitu : 6.1 Mempraktikan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran. Dan pada kelas VI semester II salah satu standar kompetensi yang ada adalah 6. Mempraktikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan kompetensi dasarnya yaitu: 6.1 Mempraktikkan penerapan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran. Setelah itu seorang pendidik akan menyusun suatu silabus.

Pelajaran permainan bolavoli khususnya bolavoli mini menuntut perhatian dan kemampuan para murid agar dapat memperoleh pengalaman gerak sebanyak mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu

murid harus senang, sesuai dengan tingkat emosi, sosial dan kemampuan fisiknya.

Machfud Irsyada, (2000 : 27) menjelaskan dalam membelajarkan permainan bolavoli mini perlu mempertimbangkan pribadi murid, sarana dan prasarana, waktu dan lain sebagainya. Adapun yang perlu dipertimbangkan adalah: a) Pertumbuhan dan perkembangan siswa; dan b) Sifat-sifat sosial psikologi.

Koordinasi mata dan tangan pada siswa SD belum berkembang. Karena itu mereka akan menghadapi kesulitan untuk memukul bola sebelum jatuh ke tanah, bila bola yang dipakai terlalu berat sehingga jatuh lebih cepat. Agar objek yang dimainkan itu tidak terlalu cepat turun, maka dapat dipakai “bola” yang ringan dan mengambang. Seperti balon, diisi sedikit pemberat misalnya busa, kain atau bola soft untuk pembelajaran bolavoli mini. Model pembelajaran permainan bolavoli mini untuk anak usia sekolah dasar: a) Memainkan bola (balon) berkelompok; b) Memainkan bola (balon) melewati garis; c) Memainkan bola dengan satu tangan; d) Lempar tangkap dengan duduk; e) Lempar tangkap dan memantulkan bola dengan tangan di atas; f) Lempar tangkap dan memantulkan bola dengan tangan di bawah; g) Lempar tangkap dan memantulkan bola dengan tangan atas dan di bawah; dan h) Lempar tangkap dan memukul bola.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Belajar adalah suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotor maupun

afektif. Agar kegiatan ini dapat terwujud, harus ada motivasi yang disebut dengan motivasi belajar (Max Darsono, 2000: 64). Motivasi dapat naik dan turun karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi.

Kelancaran belajar adalah kondisi dimana proses belajar yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dirancang sehingga berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Dalam konteks pembelajaran PJOK, guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pelaksanaan PJOK di lapangan dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut. Ketika pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka siswa dapat menerima dan mencerna materi yang telah diberikan. Sebaliknya ketika kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana yang sudah dirumuskan ataupun kurang berjalan lancar, maka guru harus dituntut kreatif dalam mengatasi masalah tersebut.

Menurut Sugihartono (2007: 76-77) faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi itelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latarbelakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Sedangkan menurut Slameto (2013: 54-72) faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dan berasal dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang.

1) Faktor Jasmani

Jasmani adalah hal yang paling mempengaruhi dalam proses belajar anak. Menurut Slameto (2013: 54-55) faktor jasmani tersebut dijabarkan dalam beberapa kategori sebagai berikut :

a) Faktor Kesehatan

Sehat adalah keadaan dimana seluruh tubuh beserta organ-organnya terbebas dari penyakit. Proses belajar akan berjalan maksimal jika kesehatan seseorang tersebut baik dan tidak terganggu. Sebaliknya, jika kondisi kesehatan seseorang sedang tidak baik, maka dalam proses belajar tidak akan maksimal. Agar

kesehatan tetap terjaga, perlu melakukan olahraga rutin, mengatur pola makan dan aktifitas.

Daya tahan tubuh dan kekuatan otot juga berpengaruh mendukung pencapaian prestasi dalam olahraga. Menurut Harsono (1988: 155) daya tahan adalah kemampuan untuk bekerja (berlatih) dalam waktu yang lama. Pada olahraga bolavoli daya tahan diperlukan untuk mempertahankan kondisi tubuh secara fisik agar mampu melaksanakan permainan bolavoli dalam waktu yang lama karena permainan olahraga bolavoli ini tidak dibatasi oleh waktu. Kekuatan otot juga diperlukan karena kekuatan otot merupakan salah satu komponen dasar biomotor yang diperlukan hampir dalam setiap cabang olahraga. Di dalam teknik dasar bolavoli seperti servis, *passing*, *smash* dan lain-lain lebih banyak membutuhkan kekuatan otot lengan.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah kondisi dimana anggota tubuh tidak lengkap atau tidak berfungsi normal sebagaimana mestinya. Cacat tubuh juga disebut cacat *orthopedic* dan cacat *muskuloskeletal* yang berarti cacat yang berhubungan dengan tulang, sendi dan otot. Cacat ortopedi adalah sakit jenis cacat, dimana salah satu atau lebih anggota tubuh bagian tulang, persendian mengalami kelainan (abnormal).

Seseorang yang mempunyai kelainan tubuh pada alat gerak

yang meliputi tulang, otot dan persendian baik dalam struktur atau fungsinya yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan kegiatan secara selayaknya. Kelainan tubuh juga dapat mengganggu kejiwaan/mental seseorang, sehingga seseorang menjadi rendah diri atau sebaliknya, menghargai dirinya terlalu berlebihan, mudah tersinggung, kadang-kadang agresif, pesimistis, labil, sulit untuk mengambil keputusan dan sebagainya. Keadaan seperti ini sangat merugikan, khususnya yang berkenaan dengan hubungan antara manusia.

c) Postur Tubuh

Selain faktor kesehatan dan cacat tubuh, postur tubuh maupun kemampuan geraknya sangat menentukan seseorang tersebut dapat melakukan dan menguasai suatu cabang olahraga. William H. Sheldon (dalam Nawan dan Sulistiyono, 2011: 6) mengemukakan bahwa bentuk badan diklasifikasikan menjadi tiga tipe pokok yaitu *endomorph*, *mesomorph*, *ectomorph*. Masing-masing ciri-ciri ketiga dari tipe tersebut adalah:

1) *Endomorph*

Memiliki ciri badan bulat dengan lemak yang banyak, konsentrasi lemak pada perut dan dada, kepala besar dan bulat, tulang-tulang pendek, leher pendek, bahu sempit, dada berlemak, tangan pendek, pantat besar, tungkai dan pinggang besar. Orang dengan postur *Endomorph* secara umum memiliki kebugaran jasmani yang kurang baik.

2) *Mesomorph*

Memiliki ciri bentuk tubuh segi empat, perkembangan otot menyolok, tulang-tulang besar dan berat, *thorax* lebih besar daripada pinggang, bahu lebar, panjang leher sedang. Orang

dengan postur kategori *Mesomorph* secara umum memiliki kekuatan, daya tahan, daya ledak atau power, dan kelincihan yang baik.

3) *Ectomorph*

Memiliki ciri badan langsing, anggota badan panjang, togok pendek, tulang-tulang tipis, leher panjang dan ramping, bahu bulat, dan pantat trepes.

Tinggi badan merupakan faktor fisik yang juga berpengaruh dalam mendukung pencapaian prestasi dalam olahraga termasuk dalam olahraga bolavoli karena tinggi badan pemain mempengaruhi jangkauan terhadap net.

2) Faktor Psikologis

Menurut Slameto (2013: 55-59) setidaknya ada tujuh faktor yang termasuk dalam faktor psikologis, antara lain :

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian adalah suatu kondisi dimana keaktifan dan fokus seseorang dipertinggi terhadap suatu atau kumpulan objek. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajarinya, jika pembelajaran tidak dapat menjadi perhatian siswa maka pembelajaran akan

berjalan membosankan dan monoton.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengikuti kegiatan. Kaitannya dalam hal belajar adalah jika minat siswa dalam belajar itu tinggi maka pembelajaran akan berjalan dengan baik, dapat bervariasi dan tujuan pembelajaran dapat mudah tercapai. Sebaliknya jika siswa sudah tidak minat terhadap pembelajaran sejak awal, maka siswa akan merasa bosan, merasa waktu berjalan sangat lama dan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

d) Bakat

Bakat adalah suatu kemampuan untuk belajar. Kemampuan yang sudah ada sejak lahir dan bakat akan lebih terealisasi apabila sudah dipelajari atau dilatih. Penting bagi guru PJOK untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh siswanya sejak awal, sehingga guru dapat mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Hal tersebut akan mengarah pada prestasi yang akan dicapai oleh siswa tersebut melalui bakatnya. Di samping itu, hasil dari mengembangkan bakat siswa tersebut dapat dibawa ke dalam pembelajaran, guru dapat meminta bantuan siswa yang sudah mahir dalam bermain bolavoli untuk dapat membantu guru dalam memberikan contoh gerakan dan sebagainya.

e) Motif

Dalam proses pembelajaran haruslah diperhatikan hal apa saja yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diharapkan memperoleh hasil bagus. Motif merupakan alasan ataupun dorongan dalam melakukan suatu hal.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu fase dalam pertumbuhan seseorang dimana organ maupun alat dalam tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Proses belajar akan berjalan baik apabila siswa sudah matang atau siap.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bersaksi. Kesiapan berhubungan dengan kematangan, siswa akan siap mengikuti pembelajaran dengan tingkat yang lebih tinggi jika sudah matang.

3) Faktor Kelelahan

Menurut Slameto (2013: 59-60) kelelahan merupakan faktor internal yang juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani pada siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran, siswa mudah lelah, merasa lesu dan hanya ingin beristirahat, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan timbulnya rasa bosan, mudah mengeluh dan tidak ada motivasi saat

pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan, baik lingkungan di sekolah maupun di rumah. Penjelasan faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Berikut penjelasan pengaruh keluarga terhadap pembelajaran menurut Slameto (2013: 60-64), yaitu:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil pembelajaran dari anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak. Mobilitas kegiatan pada era globalisasi saat ini begitu cepat. Orang tua saat ini cenderung lebih mementingkan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi anak ketika belajar. Hal tersebut membuat orangtua cenderung kurang peduli dengan pola belajar anak di rumah dan tidak mengetahui kebutuhan serta kesulitan anak dalam belajar karena lebih mementingkan pekerjaan.

Memanjakan anak merupakan cara mendidik anak yang tidak

baik karena dapat membuat anak tidak mandiri dan penuh ketergantungan terhadap orang tua. Mendidik anak secara otoriter juga tidak baik untuk perkembangan kepribadian anak. Hal tersebut membuat anak tidak bisa akrab dengan orang tua karena anak sudah takut terlebih dahulu dan merasa canggung.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting yaitu relasi antara orang tua dengan anak. Relasi anak dengan saudara ataupun anggota keluarga yang lain turut memberikan pengaruh kepada pola belajar anak. Relasi anak dan anggota saudara yang tidak terjalin dengan harmonis dapat menyebabkan perkembangan anak terhambat sehingga berakibat pada ketidaknyamanan anak dalam belajar dan menimbulkan masalah psikologis yang lain.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksud adalah sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga.. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan dan kenyamanan kepada anak dalam belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi perselisihan, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi muak berada di rumah sehingga akan mencari pelarian yakni suka keluar rumah tanpa mengenal waktu yang akan berimbas pada pola belajarnya yang tidak teratur.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas pendukung belajar lainnya seperti ruangan belajar, meja, kursi, lampu penerangan, alat tulis, buku teks dan lain-lain.

Fasilitas-fasilitas belajar dapat terpenuhi apabila keluarga memiliki uang yang cukup. Anak yang hidup di dalam keluarga berpendapatan rendah, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga kualitas kesehatan anak tidak baik yang nantinya juga akan berimbas pada kualitas belajar anak itu sendiri. Anak dari keluarga berpenghasilan rendah juga merasa tidak percaya diri. Penghasilan keluarga yang rendah ini membuat anak yang seharusnya fokus untuk belajar harus membantu orang tua mencari nafkah. Keadaan ekonomi yang rendah ini juga dapat memacu anak untuk lebih bersemangat dalam belajar untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.

e) Pengertian Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada anak dalam belajar. Anak yang sedang belajar hendaknya jangan dibebani dengan pekerjaan lain yang dapat memecah konsentrasi mereka. Orang tua juga harus

memberikan motivasi dan pengertian kepada anak agar tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan belajar.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Siswa dalam suatu sekolah tidak hanya berasal dari satu daerah saja. Setiap daerah memiliki adat kebudayaan yang berbeda-beda. Karakteristik dari keluarga setiap siswa juga berbeda-beda. Tingkat pendidikan orang tua siswa juga berbeda-beda ada yang lulusan SD, SMP, SMA/SMK maupun sarjana bahkan tidak bersekolah. Perbedaan ini menimbulkan kebiasaan yang berbeda pada setiap keluarga. Keluarga tentunya harus membiasakan anak untuk belajar dan selalu memberikan motivasi untuk meraih cita-cita.

2) Faktor Sekolah

Menurut Slameto (2013: 64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas rumah.

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Di dalam lembaga pendidikan siswa bertindak sebagai konsumen yang dalam proses belajar menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah tepat, efisien dan seefektif

ungkinan. Metode mengajar mempengaruhi belajar, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Materi yang siswa terima dan dari awal sudah salah, maka materi yang salah tersebut akan seterusnya diterapkan oleh siswa itu tanpa adanya koreksi dari berbagai pihak.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, sehingga bahan pelajaran itu akan mempengaruhi belajar siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa terjadi dalam proses pembelajaran. Relasi yang baik antara guru dan siswa akan memberikan dampak positif. Siswa yang merasa nyaman dan menyukai seorang guru tentunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Kesenangan siswa terhadap suatu mata pelajaran tentu akan mendorong siswa untuk mempelajarinya. Guru harus dapat menjaga kedekatannya dengan siswa agar kewibawaannya tetap terjaga. Guru yang kurang dapat berinteraksi dengan siswa akan membuat relasi keduanya menjadi kaku.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Setiap siswa memiliki ciri khas masing-masing. Yang tidak mau bergaul dan kurang komunikatif tentunya akan dijauhi oleh teman-temannya. Keadaan ini tentu akan memberikan dampak pada kenyamanan anak belajar di sekolah. Relasi antar siswa perlu dijaga agar suasana di sekolah nyaman dan memberikan semangat bagi siswa untuk belajar.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan cerminan dari siswa yang baik. Kedisiplinan di sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam mengerjakan pekerjaan administrasi dan kebersihan gedung, sekolah dan halaman, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staf beserta siswa, kedisiplinan tim bimbingan konseling dalam melakukan pelayanan. Keberhasilan belajar dapat terwujud apabila siswa dapat menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah, rumah dan perpustakaan. Kepala sekolah, guru dan karyawan memberikan keteladanan kedisiplinan pada siswa. Keteladanan ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan gaya belajar siswa. Guru diharapkan mampu menggunakan alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi pelajaran. Pemilihan alat

peraga yang tepat membuat siswa menjadi paham dengan materi pelajaran yang disampaikan. Alat pelajaran yang lengkap dapat memperlancar proses pembelajaran siswa. sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu pelajaran dapat dibagi menjadi pagi hari, siang hari di sekolah dan malam hari di rumah. Waktu pelajaran ini memberikan pengaruh kepada semangat siswa mengikuti pembelajaran. Siswa yang mendapatkan jadwal di pagi hari tentu akan lebih bersemangat dan berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran, sedangkan saat siang kondisi tubuh sudah tidak sesegar pada saat pagi hari dan konsentrasi mulai menurun, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing dan tujuan

yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah memberikan pengaruh pada proses pembelajaran siswa. keadaan gedung yang tidak nyaman akan membuat anak tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

j) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping terdapat waktu untuk belajar di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

Menurut Slameto (2013: 69-72) masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat melatih sikap sosial siswa. Hal tersebut juga akan memberikan pengaruh, baik pengaruh baik atau buruk terhadap perkembangan psikologis siswa. Siswa harus dapat membagi waktu ketika mengikuti kegiatan di masyarakat. Ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu tentu akan mengganggu belajar siswa. Siswa hendaknya memilih

kegiatan di masyarakat yang tidak mengganggu belajar. Siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada kegiatan belajar siswa. Kegiatan yang disarankan untuk diikuti siswa, misalnya bimbingan belajar, karang taruna dan kelompok diskusi, les olahraga atau musik.

b) Media Massa

Radio, televisi, bioskop, surat kabar, majalah, buku dan komik merupakan media massa. Kesemuanya itu saat ini telah ada dan beredar di masyarakat. Penggunaan media massa yang baik akan memberikan wawasan dan pengetahuan luas kepada siswa. Pemanfaatan media massa ini juga dapat membantu siswa dalam mencari materi pelajaran. Rasa ingin tahu yang tinggi siswa terkadang memanfaatkan media secara tidak tepat dan menjurus ke arah yang tidak baik. Pemanfaatan media masa perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang bijaksana dari orangtua dan guru baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.

c) Teman Bergaul

Siswa merasa lebih nyaman untuk mengungkapkan permasalahannya pada teman. Teman bergaul yang baik tentunya akan memberikan pengaruh yang positif begitu juga sebaliknya. Siswa yang bergaul dengan siswa yang rajin tentunya juga akan ikut rajin. Sedangkan teman yang tidak baik tentunya akan membuat siswa meniru kebiasaannya sehingga mengganggu belajar

siswa. Siswa dapat belajar dengan baik apabila memiliki teman yang bermotivasi tinggi dalam belajar. Pengawasan dan pembinaan siswa dalam pergaulan perlu dilakukan agar siswa tidak terjerumus pada pergaulan bebas.

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar memberikan pengaruh pada pola perilaku belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang terdiri dari orang-orang tidak terpelajar, penjudi, pezina tentu akan memberikan pengaruh yang tidak baik. Kebiasaan yang tidak baik tersebut akan mengganggu belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang terdiri dari orang-orang terpelajar akan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita dengan berusaha semaksimal mungkin dalam belajar.

5. Karakteristik Siswa Usia 11-12 tahun

Siswa sekolah dasar yang duduk di kelas atas berusia sekitar 10-12 tahun. Menurut Sukintaka (1992: 42), karakteristik siswa kelas atas sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Perbaikan koordinasi dan keterampilan gerak.
- b. Daya tahan berkembang.
- c. Pengembangan lebar otot-otot besar dan penyesuaian dari otot-otot yang kecil memerlukan latihan tertentu.
- d. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- e. Kesenangan pada permainan dengan bola makin bertambah.
- f. Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa.

Menurut Annarino dan Cowel (dalam Sukintaka, 1992: 43), bahwa anak kelas V dan VI, kira-kira berumur antara 11 sampai 12 tahun, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Karakteristik secara Jasmani

- 1) Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah.
- 2) Adanya kesadaran mengenai dirinya.
- 3) Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
- 4) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- 6) Waktu reaksi makin baik.
- 7) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- 8) Koordinasi makin baik.
- 9) Badan lebih sehat dan kuat.
- 10) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang kuat dan bila dibanding dengan anggota badan atas.
- 11) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara laki-laki dan perempuan.

b. Karakteristik secara Psikis atau Mental

- 1) Kesenangan permainan pada bola semakin bertambah.
- 2) Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi.
- 3) Sifat kepahlawanan kuat.
- 4) Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat.
- 5) Perhatian pada teman sekelompok makin kuat.
- 6) Perhatian kepada bentuk makin bertambah.
- 7) Beberapa anak mudah menjadi putus asa dan akan berusaha bangkit bila tidak sukses.
- 8) Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa.
- 9) Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkan.
- 10) Mulai mengerti tentang waktu, dan menghendaki segala sesuatu selesai pada waktunya.
- 11) Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh lawan.

c. Karakteristik secara Sosial Emosional

- 1) Pengantaran emosional tidak tetap dalam proses kematangan jasmani.
- 2) Menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya.
- 3) Mudah dibangkitkan.
- 4) Putri menaruh perhatian terhadap anak laki-laki.
- 5) Ledakan emosi biasa saja.
- 6) Rasa kasih sayang seperti orang dewasa.

- 7) Senang sekali memuji dan mengagungkan.
- 8) Suka mengkritik tindakan orang dewasa.
- 9) Laki-laki membenci putri, sedang putri membenci laki-laki yang lebih tua.
- 10) Rasa bangga berkembang.
- 11) Ingin mengetahui segalanya.
- 12) Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa
- 13) Merasa sangat puas bila menyelesaikan, mengatasi dan mempertahankan sesuatu, atau tidak berbuat kesalahan.
- 14) Kerja sama meningkat, terutama sesama anak laki-laki.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (1984: 219-220), bahwa pada usia anak 9/10 tahun sampai dengan 13 tahun memiliki sifat khas sebagai berikut:

- a. Adanya perhatian kepada kehidupan praktis sehari-hari yang kongkrit. Hal ini membawa kecenderungan untuk membantu pekerjaan praktis.
- b. Amat realistis, ingin tahu, dan ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa-masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.
- d. Umur 11 tahun anak membutuhkan bantuan orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
- e. Memandang nilai raport (angka raport) adalah ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
- f. Pada masa-masa ini gemar membentuk kolega sebaya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Ardi Saputra (2015) yang berjudul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes Kelas V-VI di SD Negeri Kembangjitengan 2 Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas V-VI di SD Negeri Kembangjitengan 2 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket populasi sebanyak 65 siswa. Dari hasil penelitian diketahui secara keseluruhan

faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas V-VI di SD Negeri Kembangjitengan 2 Sleman menunjukkan kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan 44 orang atau 67,69%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas V-VI di SD N Kembangjitengan 2 Sleman yang berkategori sangat tinggi 19 orang atau 19,23%, tinggi 44 orang atau 67,69%, rendah 2 orang atau 3,08% dan sangat rendah 0 orang 0%. Kelancaran pembelajaran penjasorkes dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Siswa menyatakan bahwa faktor intern masuk kategori tinggi ditunjukkan dengan siswa yang menyatakan faktor intern sangat tinggi ada 33,85%, tinggi ada 61,54%, rendah ada 4,62% dan sangat rendah ada 0%. Siswa menyatakan bahwa faktor ekstern masuk kategori tinggi ditunjukkan dengan siswa yang menyatakan faktor ekstern sangat tinggi ada 30,77%, tinggi ada 60%, rendah ada 9,23% dan sangat rendah ada 0%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nico Prabowo tahun 2015 yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Prestasi Belajar Permainan Bolabasket Pada Siswa Kelas XI Di SMK Muda Patria Kalasan Kabupaten Sleman” bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung prestasi belajar permainan bolabasket pada siswa Kelas XI di SMK Muda Patria Kalasan Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket populasi sebanyak 52 siswa. Dari hasil penelitian diketahui secara

keseluruhan faktor pendukung prestasi belajar permainan bola basket pada siswa kelas XI di SMK Muda Patria Kalasan Kabupaten Sleman menunjukkan kategori cukup berdasarkan faktor internal dari indikator: fisik dengan persentase sebesar 76,9% masuk dalam kategori cukup, psikologi dengan persentase 67,3% masuk dalam kategori cukup, (3) kelelahan dengan persentase 59,6% masuk dalam kategori cukup. Sedangkan faktor eksternal dari indikator: (1) lingkungan keluarga dengan persentase 84,6% masuk dalam kategori cukup, (2) sekolah dengan persentase 67,3% masuk dalam kategori cukup, (3) lingkungan masyarakat dengan persentase 48,1% masuk dalam kategori cukup.

C. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu, untuk kemajuan hidupnya. Dengan belajar ini seseorang akan mengalami perubahan, baik perubahan dalam afektif, kognitif, maupun psikomotor yang penting bagi dirinya sendiri, dimana perubahan tersebut ada yang tampak dan ada yang tidak tampak dan bersifat relative menetap, yang diperoleh dari pengalaman dan latihan. Proses belajar itu sendiri banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor-faktor tersebut adalah dari dalam diri sendiri dan dari luar diri sendiri. Berdasarkan kajian teoritik faktor dari dalam adalah faktor fisik, faktor psikis dan faktor kelelahan sedangkan faktor dari luar adalah faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor-faktor ini penting untuk diketahui oleh guru pendidikan jasmani dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didiknya. Setiap peserta didik

memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda satu sama lain nya, karena itu guru harus memperhatikan perbedaan tersebut sehingga peran siswa dapat berpartisipasi secara penuh dan merata dalam mengikuti proses belajar mengajar. Begitu juga faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik berbeda, guru penjas harus dapat mengatasi masalah tersebut sehingga para peserta didik akan pernah merasakan sukses dalam pendidikan jasmani.

Faktor yang mendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan perlu diketahui. Salah satu indikator dalam mengukurnya adalah dengan melihat dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan. Identifikasi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukardi (2013: 162-163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 236) survei merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang banyak dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mengetahui pendapat masyarakat baik secara keseluruhan ataupun sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2012:142), Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N Pakem yang beralamat di Jalan Amarta Pakem, Desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2016.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui dahulu variabel penelitiannya, karena variabel adalah yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan dari dalam (faktor internal) dan dari luar diri (faktor eksternal) pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman. Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI secara operasional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai skor hasil pengisian angket siswa kelas V dan VI terhadap indikator faktor pendukung yaitu faktor internal yang terdiri dari jasmani, psikologi dan kelelahan. Dan faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dari pengisian angket tersebut, dapat diketahui apa saja faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013: 173) mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 46 siswa.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Putra	Putri	
1	V	11	10	21
2	VI	11	14	25
Jumlah		22	24	46

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174), sampel adalah sebagian maupun wakil dari populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2012: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan sekaligus sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan yang berjumlah 46 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:120) teknik sampling ini disebut dengan teknik total, sampling total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 160) adalah alat bantu fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan sifat angket tertutup yang berupa pertanyaan tertulis, sehingga siswa langsung menjawab pada pilihan jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan petunjuk pengisian.

Menurut Suharsimi (2013: 225), angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang akan menyidik faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 6-11), dalam menyusun angket langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) mendefinisikan konstrak yaitu membuat batasan terhadap variabel yang akan kita teliti, sehingga nantinya tidak ada penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dan bahasan yang terlalu luas dalam penelitian. Konstrak dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan. Yang dimaksud identifikasi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan kegiatan pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan dapat terlaksana.

b. Menyidik Faktor

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 8) menyidik faktor merupakan langkah untuk menentukan unsur-unsur yang relevan dengan variabel berdasarkan konstrak yang telah ditetapkan, sehingga akhirnya akan terdapat faktor-faktor yang menjadi titik konsentrasi dalam penelitian. Berdasarkan konstrak yang akan diteliti, terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan yaitu faktor internal (siswa) dan faktor eksternal (luar siswa).

Selanjutnya dari masing-masing faktor kemudian disusun indikatornya. Indikator dari masing-masing faktor akan diuraikan sebagai berikut :

1) Faktor internal (siswa) berupa: a) Faktor jasmani, b) Faktor psikologi dan c) Faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal yang berupa: a) Faktor lingkungan keluarga, b) Faktor lingkungan sekolah dan c) Faktor lingkungan masyarakat.

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Dari faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sesuai dengan faktor, kemudian dari indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Pernyataan yang diberikan terdiri dari dua macam pernyataan yaitu positif dan negatif. Dalam menyusun butir-butir pernyataan harus mengacu pada kisi-kisi penyusunan instrumen yang dibuat.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif	Negatif
Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmar-tani Kalasan	Internal	a.Jasmani	1. Keadaan Fisik	1, 2, 5, 6	3, 4,7
		b.Psikologi	2. Intelegensi	8	-
			3. Motif	9, 10, 11, 12	-
			4. Bakat	13	-
			5. Perhatian	14	15
		c.Kelelahan	6. Kelelahan Fisik	17, 19	16, 18
	Eksternal	d.Lingk. Keluarga	7. Orang tua	21	20, 22
			8. Anggota Keluarga	23	-
		e.Lingk. Sekolah	9. Guru	24, 25, 27, 29, 31	26, 28, 30
			10. Sarana dan Prasarana	32, 33, 35, 36, 37, 38	34
			11. Relasi antar siswa	39, 40	-
		f.Lingk. Masyarakat	12. Kehidupan Masyarakat	41, 42	-
			13. Teman bergaul	43	-
Jumlah				32	11
				43	

Instrumen ini disusun menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan menerapkan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maksud kategorisasi jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau ke arah tidak setuju (Sutrisno Hadi. 1991: 20). Oleh karena itu, dalam angket ini

alternatif jawaban memiliki bobot nilai meliputi; Sangat Setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bobot jawaban 1.

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut dengan ahli (*expert judgement*). Ahli tersebut dianggap pakar dalam hal angket (kuisisioner), kata-kata yang digunakan harus sederhana dan mudah dipahami. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sehingga akan diketahui kesalahan dan kelemahan instrumen tersebut. Ahli (*expert judgement*) dalam penelitian ini adalah Drs. Suhadi, M.Pd dan Yuyun Ari Wibowo, M.Or sebagai dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Instrumen yang telah mendapat persetujuan dari ahli kemudian diuji cobakan (*try out*) guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 42), bahwa tujuan diadakan uji coba adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mengukur apakah butir-butir pernyataan dalam angket mempunyai validitas dan realibilitas serta angket benar-benar dapat digunakan untuk mengukur permasalahan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas V dan VI SD N Sidorejo sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya yaitu berada di kecamatan yang sama, latar belakang dan sifat siswa, serta sarana dan

prasarana yang ada. Uji coba dilakukan terhadap 30 siswa. Jumlah subjek yang dijadikan untuk uji coba sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 210) yang menyatakan, sebagai contoh sementara untuk analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan cara diundi dari kelas V dan VI di SD N Sidorejo. Nama yang keluar dari undian adalah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Siswa kelas V di SD N Sidorejo berjumlah 34 siswa dan kelas VI berjumlah 31 siswa. Jumlah keseluruhan siswa kelas V dan VI adalah 65 siswa. Dari 65 siswa tersebut diambil 30 siswa yang kemudian dijadikan sampel uji coba penelitian. Penyebaran angket, pengisian dan penarikan dilakukan pada hari yang sama. Angket disebar pada kelas sampel setelah jam belajar mengajar selesai dan dilakukan di dalam kelas. Uji coba dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2016.

a. Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji coba instrumen adalah untuk mengetahui tingkat kredibilitas secara statistik. Sukardi (2013: 122) menyatakan bahwa validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* (Suharsimi Arikunto, 2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah kasus

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$: Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$: Jumlah y kuadrat

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013:213)

Dalam menentukan kesahihan butir dalam angket yang diuji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 22.0. Butir angket yang sah atau valid adalah yang mempunyai harga r hitung \geq r tabel dengan taraf signifikan 5%. Dalam tabel disebutkan bahwa r tabel untuk 30 koresponden adalah sebesar 0,361, jadi butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung \geq 0,361.

Untuk variabel faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan tahun ajaran 2016/2017 diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan yang gugur.

Butir-butir instrumen yang gugur dalam uji validitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Butir-butir yang Gugur dalam Uji Validasi

No	Faktor	Indikator	Jumlah	Jumlah Butir Gugur	No Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Internal	Jasmani	7	1	3	6
2		Psikologi	8	1	12	7
3		Kelelahan	4	-	-	4
4	Eksternal	Lingk. Keluarga	4	1	23	3
5		Lingk. Sekolah	17	1	40	16
6		Lingk. Masyarakat	3	-	-	3
Total			43	4	4	39

Tabel 5. Nilai R Hitung Butir-Butir yang Gugur dalam Uji Validasi

Indikator	No. Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
Jasmani	3	-0,010	0,361	Gugur
Psikologi	12	0,063	0,361	Gugur
Ling. Keluarga	23	0,202	0,361	Gugur
Ling. Sekolah	40	0,089	0,361	Gugur

Berdasarkan hasil uji coba di atas, dapat diketahui bahwa butir pernyataan yang tersisa semua secara signifikan mempengaruhi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh 39 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan drop atau harus dihilangkan dalam analisis karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ sehingga tidak mempengaruhi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI secara signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi

Arikunto, 2006: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2013: 239).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_b^2 : Varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2013: 239)

Uji keandalan instrumen menggunakan bantuan program computer SPSS 22.0 dengan menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbroach*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini	0.925	Reliabel

Hasil tersebut menunjukkan bahwa angket faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yang besar yaitu 0.925. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa angket faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini adalah reliabel. Sehingga item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan

penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini.

Setelah valid dan reliabel maka instrumen layak untuk dijadikan sebagai alat pengambilan data. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian setelah melalui proses uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Setelah Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif	Negatif
Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmar-tani Kalasan	Internal	a.Jasmani	1. Keadaan Fisik	1, 2, 4, 5	3, 6
		b.Psikologi	2. Intelegensi	7	-
			3. Motif	8, 9, 10	-
			4. Bakat	11	-
			5. Perhatian	12	13
		c.Kelelahan	6. Kelelahan fisik	15, 17	14, 16
	Eksternal	d.Lingk. Keluarga	7. Orang tua	19	18, 20
		e.Lingk. Sekolah	8. Guru	21, 22, 24, 26, 28	23, 25, 27
			9. Sarana dan Prasarana	29, 30, 32, 33, 35,	31
			10. Relasi antar siswa	36	-
			f.Lingk. Masyarakat	11. Kehidupan Masyarakat	37, 38
		12. Teman bergaul	39	-	
Jumlah				28	11
				39	

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi (2013: 127), metode pengumpulan data adalah cara- cara dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Lebih lanjut Suharsimi membedakan dua macam teknik dalam pengumpulan data yaitu tes dan non tes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket atau kuisisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 225) angket atau kuisisioner adalah sejumlah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Pemberian skor untuk alternatif jawaban pernyataan positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor untuk jawaban pernyataan negatif adalah kebalikan dari pernyataan positif.

Tabel 8. Penskoran/Penilaian Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Faktor-faktor pendukung siswa kelas V dan VI di SD Negeri Pakem Tamanmartani Kalasan dalam melakukan pembelajaran permainan bolavoli mini, yaitu faktor internal yang memuat faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan serta faktor eksternal yang memuat faktor lingkungan

keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat. Pengumpulan dengan membagikan angket kepada seluruh siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan. Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan dengan cara dibacakan oleh peneliti. Peneliti memberikan arahan dan petunjuk kepada subyek tentang prosedur mengisi angket. Angket dijawab diluar kegiatan belajar, setelah dijawab dikumpulkan dan dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2012: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono (2012: 43)

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N} \quad \text{SD} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Strandar Deviasi

$\sum X^2$: Jumlah semua Deviasi setelah dikuadratkan

Sumber: Anas Sudijono (2012: 43)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil penelitian dogolongkan menjadi 5 kategori yaitu: kategoti sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, kategori sangat rendah (Anas Sudijono, 2012: 175).

Berikut cara untuk menentukan tinggi rendahnya (baik tidaknya) suatu data yang digunakan kriteria:

Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Pendukung

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Tinggi
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

X : Skor yang diperoleh

Sumber: Anas Sudijono (2012: 175)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data skor hasil pengisian angket mengenai faktor-faktor pendukung siswa kelas V dan VI SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mendukung terlaksananya pembelajaran permainan bolavoli mini di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman diungkap dengan menggunakan angket yang terdiri dari 39 pernyataan yang terbagi menjadi dua faktor. Faktor tersebut adalah faktor internal yang meliputi indikator: jasmani, psikologi dan kelelahan dan faktor eksternal yang meliputi indikator: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2016.

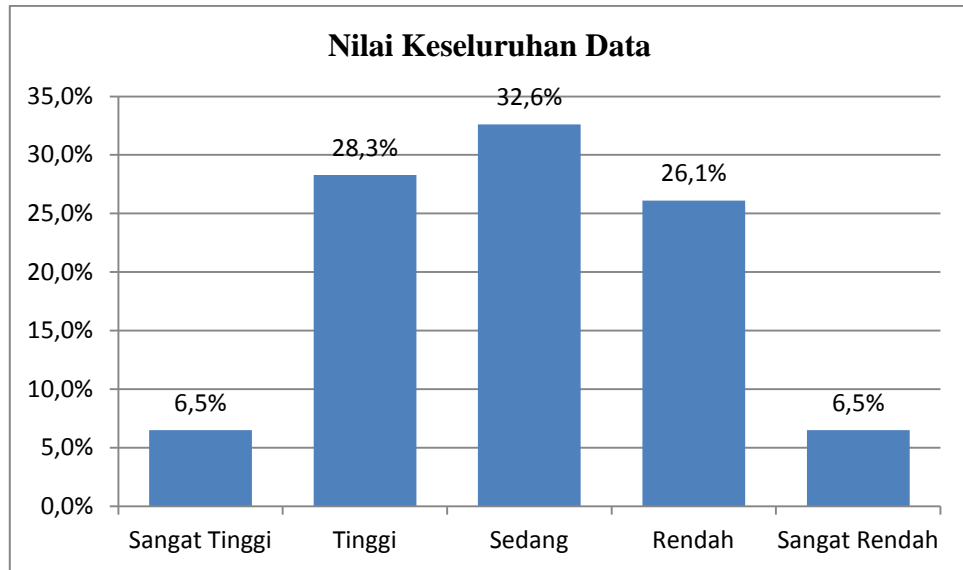
Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 130 dan nilai minimum 98, rerata yang diperoleh sebesar 115,89, median 115,50, modus 109 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,487. Setelah mendapatkan hasil tersebut, data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya berikut akan disajikan tabel kategori skor keseluruhan data faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa

kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 10. Norma Penilaian Keseluruhan Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$127,12 < X$	3	6,5%
2	Tinggi	$119,63 < X \leq 127,12$	13	28,3%
3	Sedang	$112,15 < X \leq 119,63$	15	32,6%
4	Rendah	$104,66 < X \leq 112,15$	12	26,1%
5	Sangat Rendah	$X \leq 104,66$	3	6,5%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat dibaca bahwa ada 3 siswa (6,5%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa (28,3%) tergolong dalam kategori tinggi, 15 siswa (32,6%) tergolong dalam kategori sedang, 12 siswa (26,1%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (6,5%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari masing-masing kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa kelas V dan VI dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolavoli mini di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman termasuk dalam kategori sedang. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Skor Keseluruhan Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017, yang terdiri dari faktor internal meliputi indikator jasmani, psikologi dan kelelahan, dan faktor eksternal meliputi indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

b. Faktor Internal

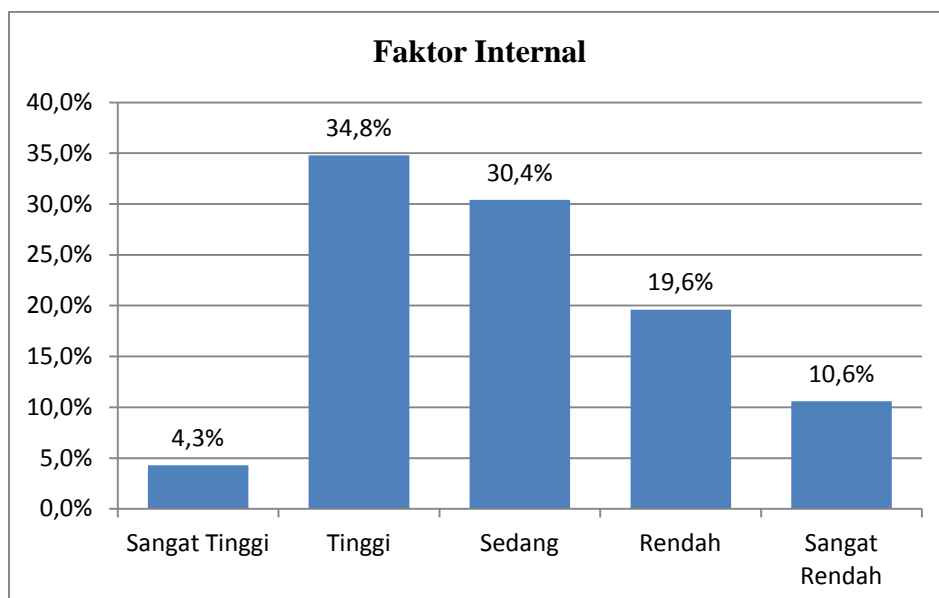
Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor internal yang berjumlah 17 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 59, nilai minimum sebesar 44, rerata sebesar 51.67, median sebesar 51.50, modus

sebesar 55 dan standar deviasi (SD) sebesar 4.022. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor internal.

Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Internal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$57,70 < X$	2	4,3%
2	Tinggi	$53,68 < X \leq 57,70$	16	34,8%
3	Sedang	$49,66 < X \leq 53,68$	14	30,4%
4	Rendah	$45,64 < X \leq 49,66$	9	19,6%
5	Sangat Rendah	$X \leq 45,64$	5	10,9%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor internal di atas, terlihat bahwa 2 siswa (4,3%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 15 siswa (34,8%) tergolong dalam kategori tinggi, 14 siswa (30,4%) tergolong dalam kategori sedang, 9 siswa (19,6%) tergolong dalam kategori rendah dan 5 siswa (10,9%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor internal adalah tinggi. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor internal di atas, data akan disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal

Faktor internal terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator jasmani, psikologi dan kelelahan. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

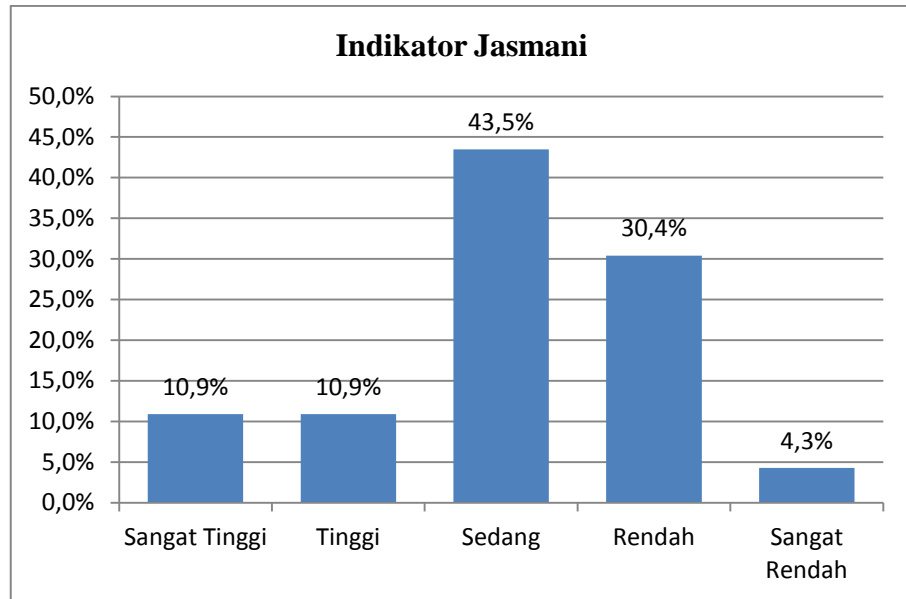
1) Indikator Jasmani

Indikator jasmani diukur dengan angket berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator jasmani adalah nilai maksimum sebesar 21, nilai minimum sebesar 14, rerata sebesar 17.28, median sebesar 17.00, modus sebesar 17 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.682. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan ke dalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Indikator Jasmani

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$19,80 < X$	5	10,9%
2	Tinggi	$18,12 < X \leq 19,80$	5	10,9%
3	Sedang	$16,44 < X \leq 18,12$	20	43,5%
4	Rendah	$14,76 < X \leq 16,43$	14	30,4%
5	Sangat Rendah	$X \leq 14,76$	2	4,3%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator jasmani di atas, terlihat bahwa 5 siswa (10,9%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 5 siswa (10,9%) tergolong dalam kategori tinggi, 20 siswa (43,5%) tergolong dalam kategori sedang, 14 siswa (30,4%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (4,3%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator jasmani adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator jasmani di atas, data akan disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Jasmani

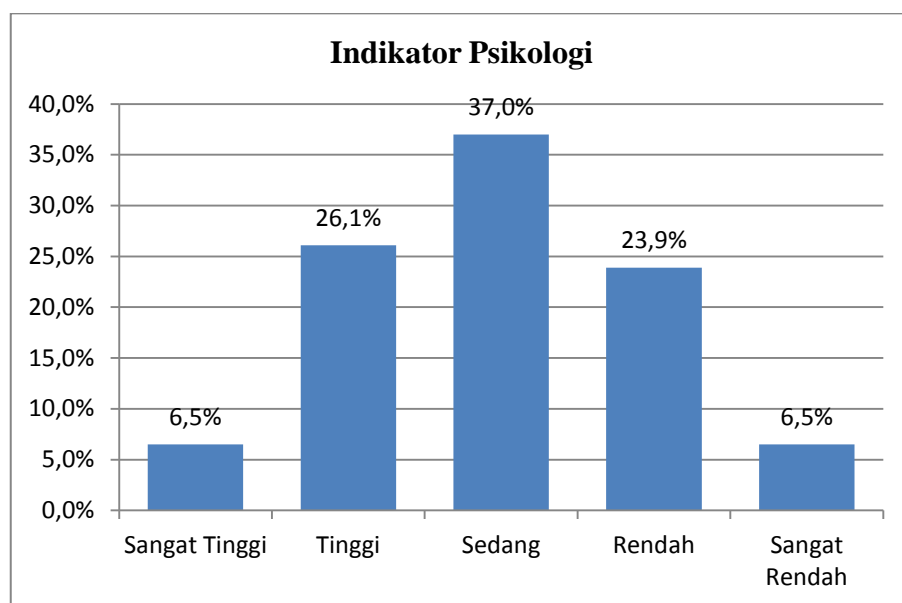
2) Indikator Psikologi

Indikator psikologi diukur dengan angket berjumlah 7 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator psikologi adalah nilai maksimum sebesar 27, nilai minimum sebesar 16, rerata sebesar 22.00, median sebesar 22.00, modus sebesar 24 dan standar deviasi (SD) sebesar 2.404. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Psikologi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$25,61 < X$	3	6,5%
2	Tinggi	$23,20 < X \leq 25,61$	12	26,1%
3	Sedang	$20,80 < X \leq 23,20$	17	37,0%
4	Rendah	$18,39 < X \leq 20,80$	11	23,9%
5	Sangat Rendah	$X \leq 18,39$	3	6,5%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator psikologi di atas, terlihat bahwa 3 siswa (6,5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (26,1%) tergolong dalam kategori tinggi, 17 siswa (37,0%) tergolong dalam kategori sedang, 11 siswa (23,9%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (6,5%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator psikologi adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator psikologis di atas, data akan disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Psikologi

3) Indikator Kelelahan

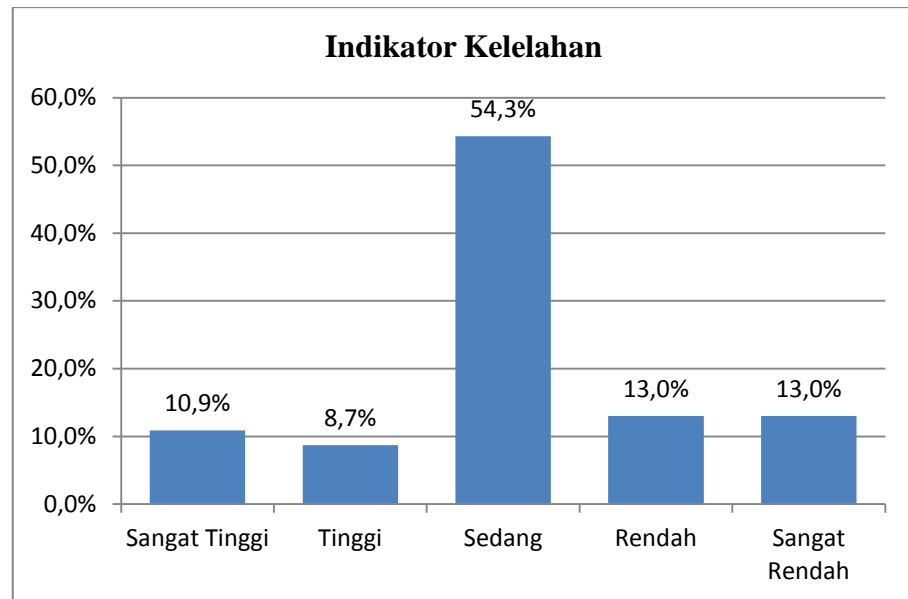
Indikator kelelahan diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator kelelahan adalah nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 10, rerata sebesar 12.39, median sebesar 12.00, modus sebesar 12 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.513. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Kelelahan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$14,66 < X$	5	10,9%
2	Tinggi	$13,15 < X \leq 14,66$	4	8,7%
3	Sedang	$11,63 < X \leq 13,15$	25	54,3%
4	Rendah	$10,12 < X \leq 11,63$	6	13,0%
5	Sangat Rendah	$X \leq 10,12$	6	13,0%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kelelahan di atas, terlihat bahwa 5 siswa (10,9%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (8,7%) tergolong dalam kategori tinggi, 25 siswa (54,3%) tergolong dalam kategori sedang, 6 siswa (13,0%) tergolong dalam kategori rendah dan 6 siswa (13,0%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator kelelahan adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data

indikator kelelahan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kelelahan

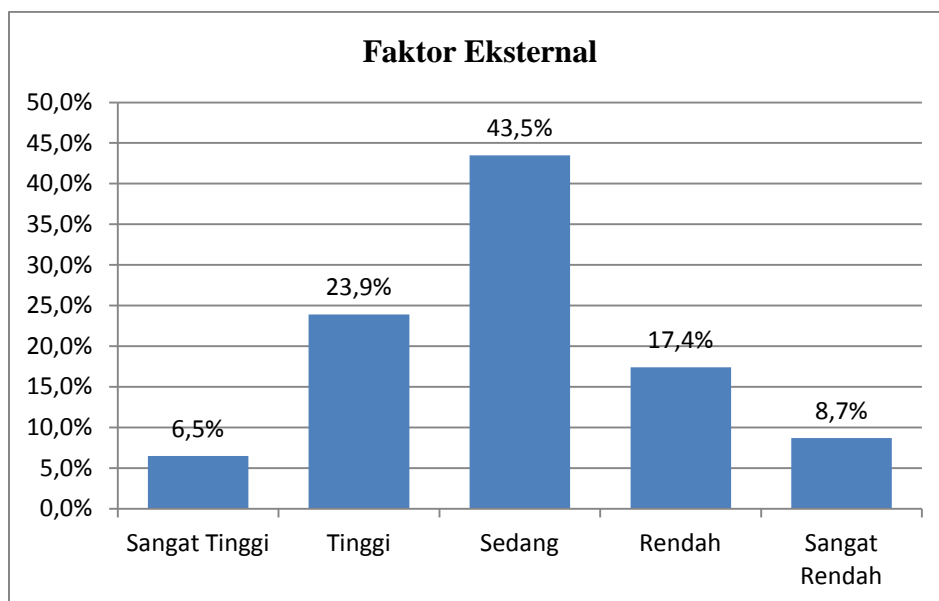
c. Faktor Eksternal

Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor eksternal yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 75, nilai minimum sebesar 54, rerata sebesar 64.22 , median sebesar 64.00, modus sebesar 64 dan standar deviasi (SD) sebesar 4.531. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor eksternal:

Tabel 16. Norma Penilaian Faktor Eksternal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$71,02 < X$	3	6,5%
2	Tinggi	$66,49 < X \leq 71,02$	11	23,9%
3	Sedang	$61,95 < X \leq 66,49$	20	43,5%
4	Rendah	$57,42 < X \leq 61,95$	8	17,4%
5	Sangat Rendah	$X \leq 57,42$	4	8,7%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor eksternal di atas, terlihat bahwa 3 siswa (6,5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (23,9%) tergolong dalam kategori tinggi, 20 siswa (43,5%) tergolong dalam kategori sedang, 8 siswa (17,4%) tergolong dalam kategori rendah dan 4 siswa (8,7%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor eksternal adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor eksternal di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

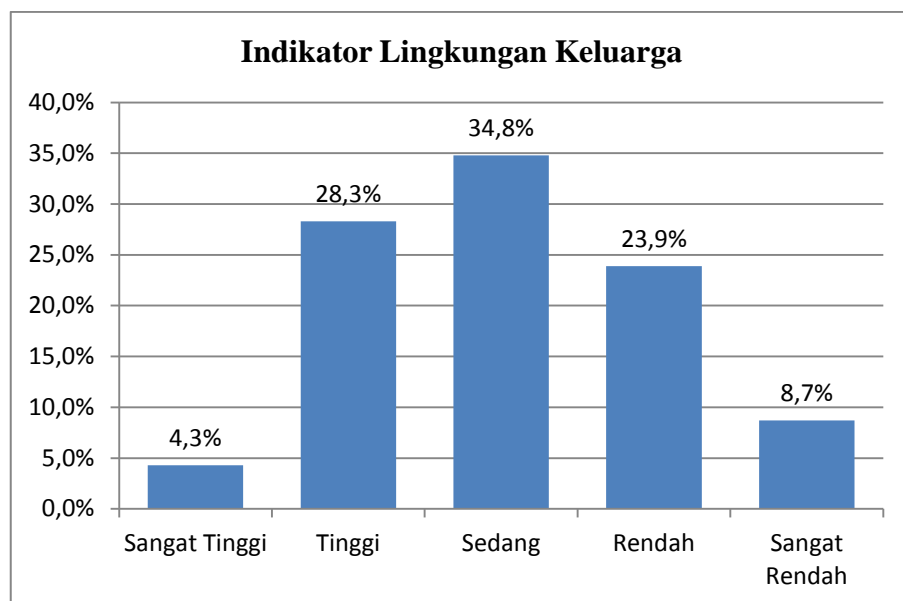
1) Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan keluarga adalah nilai maksimum 12, nilai minimum 6, rerata sebesar 9.09, median sebesar 9.00, modus sebesar 9 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.314. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan ke dalam lima kategori dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Norma Penilaian Indikator Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$11,06 < X$	2	4,3%
2	Tinggi	$9,75 < X \leq 11,06$	13	28,3%
3	Sedang	$8,43 < X \leq 9,75$	16	34,8%
4	Rendah	$7,12 < X \leq 8,43$	11	23,9%
5	Sangat Rendah	$X \leq 7,12$	4	8,7%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan keluarga di atas, terlihat bahwa sebanyak 2 siswa (4,3%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa (28,3%) tergolong dalam kategori tinggi, 16 siswa (34,8%) tergolong dalam kategori sedang, 11 siswa (23,9%) tergolong dalam kategori rendah, dan 4 siswa (8,7%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator lingkungan keluarga adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator lingkungan keluarga di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Keluarga

2) Indikator Lingkungan Sekolah

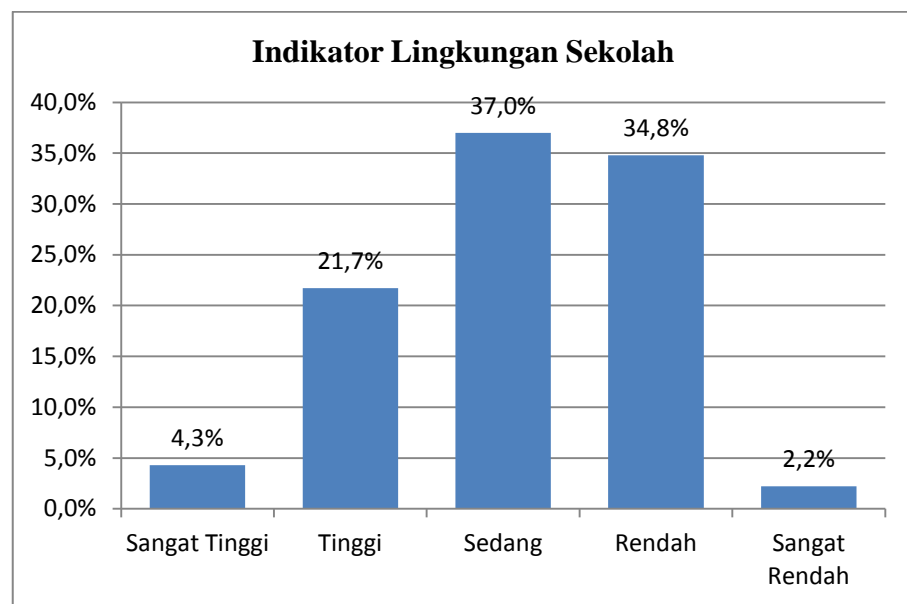
Indikator lingkungan sekolah diukur dengan angket berjumlah 16 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan sekolah adalah nilai maksimum 57, nilai minimum 41, rerata sebesar 47.57, median sebesar 48.00, modus sebesar 48 dan standar deviasi (SD) sebesar 3.117. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan ke dalam lima kategori dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$52,25 < X$	2	4,3%
2	Tinggi	$49,13 < X \leq 52,25$	10	21,7%
3	Sedang	$46,01 < X \leq 49,13$	17	37,0%
4	Rendah	$42,89 < X \leq 46,01$	16	34,8%
5	Sangat Rendah	$X \leq 42,89$	1	2,2%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan

sekolah di atas, terlihat bahwa sebanyak 2 siswa (4,3%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (21,7%) tergolong dalam kategori tinggi, 17 siswa (37%) tergolong dalam kategori sedang, 16 siswa (34,8%) tergolong dalam kategori rendah, dan 1 siswa (2,2%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator lingkungan sekolah adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator lingkungan sekolah di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Sekolah

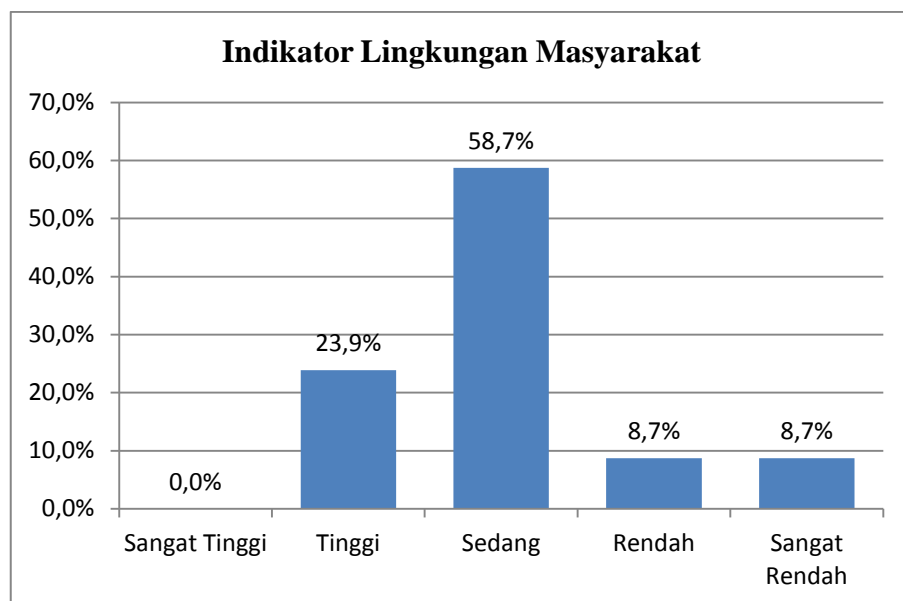
3) Indikator Lingkungan Masyarakat

Indikator lingkungan sekolah diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan masyarakat adalah nilai maksimum 9, nilai minimum 4, rerata sebesar 7,57, median sebesar 8.00, modus sebesar 8 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.259. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan ke dalam lima kategori dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Norma Penilaian Indikator Lingkungan Masyarakat

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$9,46 < X$	0	0,0%
2	Tinggi	$8,20 < X \leq 9,46$	11	23,9%
3	Sedang	$6,94 < X \leq 8,20$	27	58,7%
4	Rendah	$5,68 < X \leq 6,94$	4	8,7%
5	Sangat Rendah	$X \leq 5,68$	4	8,7%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan masyarakat di atas, terlihat bahwa 0 siswa (0%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (23,9%) tergolong dalam kategori tinggi, 27 siswa (58,7%) tergolong dalam kategori sedang, 4 siswa (8,7%) tergolong dalam kategori rendah, dan 4 siswa (8,7%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator lingkungan masyarakat adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator lingkungan masyarakat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Masyarakat

1. Hasil Perhitungan Rerata

Hasil perhitungan rerata dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase masing-masing faktor dan indikator dalam skala 100%. Hasil perhitungan rerata faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rerata Pencapaian Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

No.	Faktor	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1	Internal	44,6%
2	Eksternal	55,4%
	Jumlah	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V dan VI di SD N Pakem

Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor internal sebesar 44,6% sedangkan dari faktor eksternal sebesar 55,4%

Tabel 20. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Internal.

No.	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1	Jasmani	14,9%
2	Psikologi	19%
3	Kelelahan	10,7%
	Jumlah	44,6%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor internal lebih dipengaruhi oleh indikator psikologi dengan pencapaian presentase sebesar 19%, disusul indikator jasmani sebesar 14,9% dan yang paling rendah dalam mendukung terlaksananya pembelajaran bolavoli mini yaitu indikator kelelahan sebesar 10,7%.

Tabel 21. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Eksternal.

No.	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1	Lingkungan Keluarga	7,8%
2	Lingkungan Sekolah	41%
3	Lingkungan Masyarakat	6,5%
	Jumlah	55,4%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor eksternal lebih dipengaruhi oleh indikator lingkungan sekolah dengan pencapaian presentase sebesar 41%, disusul indikator lingkungan keluarga sebesar 7,8% dan yang paling rendah yaitu indikator lingkungan masyarakat sebesar 6,5%.

Tabel 22. Urutan Rerata Pencapaian Persentase Keseluruhan

No.	Faktor	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1	Internal	Psikologi	19%

2		Jasmani	14,9%
3		Kelelahan	10,7%
4		Lingkungan Sekolah	41%
5	Eksternal	Lingkungan Keluarga	7,8%
6		Lingkungan Masyarakat	6,5%
		Jumlah	100%

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa faktor- rerata faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, terdiri dari indikator jasmani, indikator psikologi dan indikator kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator lingkungan keluarga, indikator lingkungan sekolah, dan indikator masyarakat. Setelah dilakukan perhitungan data secara keseluruhan, faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017, tanggapan dari subjek penelitian tergolong dalam kategori sedang (cukup mendukung). Berikut ini penjelasan secara rinci satu persatu mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dimulai dari persentase yang paling tinggi sampai yang paling rendah.

1. Faktor Internal

a. Psikologi (19%)

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor-faktor

pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017, indikator psikologi mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada urutan ke dua. Hal tersebut terjadi karena psikologi siswa memiliki peran penting dalam mempengaruhi individu untuk beraktivitas. Aspek psikologi tersebut meliputi intelegensi, minat, motif, bakat dan perhatian. Siswa memiliki pengetahuan tentang permainan bolavoli mini sehingga akan mudah memahami dan mempraktikkan gerakan dalam permainan bolavoli mini setelah diberi contoh. Hal tersebut akan membuat siswa merasa senang dan bersemangat dalam belajar permainan bolavoli mini.

b. Indikator Jasmani (14,9%)

Hasil perhitungan data penelitian faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017, indikator jasmani mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada urutan ke tiga. Indikator jasmani siswa merupakan aspek yang terdapat di dalam diri siswa. Aspek ini ikut berperan terhadap terlaksananya pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini di SD N Pakem. Apabila siswa memiliki kondisi fisik yang sehat, bugar dan kuat maka akan mempengaruhi hasil belajar. Siswa kelas V dan VI SD N Pakem memiliki keadaan tubuh yang sehat, bugar, kuat serta postur tubuh yang dapat mendukung terlaksananya pembelajaran permainan

bolavoli mini.

c. Indikator Kelelahan (10,7%)

Berdasarkan hasil perhitungan data faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017, indikator kelelahan mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada di urutan ke empat. Kelelahan berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Kelelahan pada siswa akan mengakibatkan siswa merasa lesu, tidak bersemangat dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal. Hasil yang didapat dari penelitian ini siswa tidak merasa kelelahan saat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini sehingga siswa tidak cepat merasa bosan hal tersebut dapat mendukung kelancaran pembelajaran permainan bolavoli mini.

2. Faktor Eksternal

a. Indikator Lingkungan Sekolah (41%)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, indikator lingkungan sekolah dalam pembelajaran permainan bolavoli siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori tinggi/mendukung dan menjadi faktor di urutan pertama pada penelitian ini. Hal tersebut terjadi karena di dalam lingkungan sekolah ada beberapa elemen yang mempengaruhi pembelajaran yaitu guru, sarana dan prasarana dan relasi siswa dengan siswa. Kemampuan

guru dalam menjelaskan materi, penggunaan metode, penyesuaian diri dengan kelas serta penguasaan materi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran permainan bolavoli mini. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 juga berperan penting. Keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk pembelajaran permainan bolavoli mini seperti lapangan bolavoli mini dan bola voli. Meskipun jumlah bola kurang sebanding dengan jumlah siswa dan keadaan lapangan, bola, tiang net dan net mulai rusak. Hal tersebut tidak menghambat pembelajaran permainan bolavoli mini karena aspek-aspek yang ada pada lingkungan sekolah saling melengkapi. Relasi antar siswa juga mendukung terlaksananya pembelajaran permainan bolavoli mini. Para siswa mau bergaul dan komunikatif sehingga dapat bekerjasama dalam pembelajaran. Keterkaitan antar aspek pada lingkungan sekolah dimana antar aspek tersebut saling melengkapi sangat mendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017.

b. Indikator Lingkungan Keluarga (7,8%)

Berdasarkan hasil perhitungan data faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N

Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017, indikator lingkungan keluarga mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada di urutan ke lima. Indikator lingkungan keluarga merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kelancaran dari proses pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dikarenakan keluarga terutama orangtua memiliki peranan penting untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada siswa dalam belajar sehingga siswa akan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

c. Indikator Lingkungan Masyarakat (6,5%)

Berdasarkan hasil perhitungan data faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017, indikator lingkungan masyarakat mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada di urutan terakhir. Lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Bentuk kehidupan masyarakat dan teman bermain yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap siswa, siswa dapat termotivasi untuk melakukan hal yang positif sehingga dapat mendukung prestasi belajarnya di sekolah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator jasmani, psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 dari faktor internal tergolong dalam kategori tinggi (34,8%). Sedangkan faktor eksternal tergolong dalam kategori sedang (43,5%) Hasil penelitian secara keseluruhan tergolong dalam kategori sedang, adapun rinciannya sebagai berikut: 6,5% (3 siswa) dalam kategori sangat tinggi, 28,3% (13 siswa) dalam kategori tinggi, 32,6% (15 siswa) dalam kategori sedang, 26,1% (12 siswa) dalam kategori rendah dan 6,5% (3 siswa) dalam kategori sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pendukung yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh pihak sekolah.

2. Memotivasi pihak sekolah untuk lebih baik memanfaatkan faktor- faktor pendukung yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh pihak sekolah.
3. Timbulnya semangat dan kreativitas guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya materi permainan bolavoli mini.
4. Dengan diketahuinya apa saja faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI dapat digunakan sebagai acuan bahwa dalam memperoleh keberhasilan pembelajaran permainan bolavoli mini memerlukan faktor pendukung untuk memaksimalkan hasil dari proses pembelajaran atau proses transfer ilmu kepada siswa agar memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhinya, diantaranya adalah faktor internal meliputi: faktor jasmani, psikologi dan kelelahan, serta faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan faktor tersebut memberikan pengaruh yang dalam mendukung pembelajaran permainan bolavoli mini.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam mengisi jawaban pada angket tersebut tidak sungguh-sungguh.
2. Penulis tidak dapat mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi angket. Hal ini dikarenakan banyaknya responden yang terlibat dalam penelitian, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penelitian.

D. Saran-Saran

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, salah satunya yaitu materi permainan bolavoli mini.
2. Bagi guru, agar guru lebih kreatif dan inovatif untuk memberikan konsep materi-materi pembelajaran salah satunya materi permainan bolavoli mini.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan kembali keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran khususnya materi permainan bolavoli mini.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini di sekolah lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ardi Saputra. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes Kelas V-VI di SD Negeri Kembangjitengan 2 Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud (1993) Garis-garis Besar Program Pengajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Max Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.
- Machfud Irsyada. (2000). *Bolavoli*. Jakarta: Depdiknas.
- Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (bahan kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Muhyi Faruq. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Siswa Kelas V*. Jakarta: Grasindo.
- Nawan Primasoni dan Sulistiyono. (2011). *Somatotype Penjaga Gawang Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola UNY Tahun Pelatihan 2010/2011*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nico Prabowo. (2015). Faktor-faktor Pendukung Prestasi Belajar Permainan Bolabasket Pada Siswa Kelas XI Di SMK Muda Patria Kalasan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PBVSI.
- Rahman Sahudi. (2006). *Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sri Mawarti. (2009). Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Nomor 2.
- Subagiyo, dkk. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 3*.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukintaka.(1992). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Sagala. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Tri Hananto, dkk. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudhistira.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 125-POR-VIII/2016
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

25 Agustus 2016

Kepada : Yth. Dr. Guntur, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : HANA FAUZIAH SOFYANI
NIM : 12601241053
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DAN VI SD N
PAKEM TAMANMARTANI KALASAN SLEMAN TAHUN
AJARAN 2016/2017.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.



Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN *EXPERT JUDGMENT*

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgment*

Lamp : 1 bandel angket penelitian

Kepada

Yth. Drs. Suhadi, M.Pd


Di Tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”** maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Dengan permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Guntur M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 9 September 2016

Hormat saya,
Mahasiswa


Hana Fauziah Sofyani
NIM. 12601241053

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN *EXPERT JUDGMENT*

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgment*

Lamp : 1 bandel angket penelitian

Kepada

Yth. Yuyun Ari Wibowo, M.Or

Di Tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”** maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Dengan permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Guntur M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 9 September 2016

Hormat saya,

Mahasiswa



Hana Fauziah Sofyani

NIM. 12601241053

Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgement

**SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Suhadi, M.Pd

NIP : 19600505 198803 1 006

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Hana Fauziah Sofyani

NIM : 12601241053

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul TAS : **Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli
Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani
Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna mengambil data.

Yogyakarta, 30 September 2016

Mengetahui,

Dosen Ahli



Drs. Suhadi, M.Pd

NIP. 19600505 198803 1 006

**SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Ari Wibowo, M.Or

NIP : 19830509 200812 1 002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Hana Fauziah Sofyani

NIM : 12601241053

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

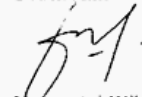
Judul TAS : **Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli
Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani
Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna mengambil data.

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Mengetahui,

Dosen Ahli



Yuyun Ari Wibowo, M.Or

NIP. 19830509 200812 1 002

Expert Judgement Instrumen

**Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa
Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun
Ajaran 2016/2017**

Nama : Drs. Suhadi, M.Pd

NIP : 19600505 198803 1 006

No	Masukkan
1	Pernyataan dibuat lebih spesifik ke pembelajaran permainan bolavoli mini (8, 9, 24,25, 26, 28, 30, 36).
2	Tidak ada acara televisi yang menyiarkan permainan bolavoli mini (42).

Expert Judgement Instrumen

**Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa
Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun
Ajaran 2016/2017**

Nama : Yuyun Ari Wibowo, M.Or

NIP : 19830509 200812 1 002

No	Masukkan
1	Kalimat pernyataan lebih disederhanakan agar mudah dipahami siswa sekolah dasar.

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Uji Coba Penelitian

Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memberi tanda centang/*check list* (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataaan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bolavoli mini merupakan permainan yang mengasyikkan		√		

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
FAKTOR INTERN					
a. Jasmani		SS	S	TS	STS
1	Saya ikut pembelajaran bolavoli mini agar tubuh saya kuat.				
2	Supaya sehat saya mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini.				
3	Saya kurang aktif bergerak saat mengikuti materi pembelajaran bolavoli mini.				
4	Tangan saya kecil sehingga saya kesulitan melakukan <i>passing</i> .				
5	Postur tubuh saya mendukung untuk bermain bolavoli mini				
6	Saya tinggi sehingga mudah menyeberangkan bola melewati net				
7	Daya tahan tubuh saya kurang baik untuk bermain bolavoli mini				
b. Psikologi		SS	S	TS	STS
8	Saya memahami peraturan permainan bolavoli mini				
9	Saya ingin tahu lebih banyak tentang permainan bolavoli mini				
10	Saya ingin berprestasi dalam belajar bolavoli mini				
11	Saya belajar sungguh-sungguh teknik gerakan yang diajarkan oleh guru, sehingga mendukung dalam belajar permainan bolavoli mini.				
12	Saya bersemangat belajar permainan bolavoli mini karena menyenangkan				

		SS	S	TS	STS
13	Saya bersemangat ikut pembelajaran permainan bolavoli mini karena saya berbakat.				
14	Saya memperhatikan penjelasan permainan bolavoli mini yang diberikan oleh guru.				
15	Saya kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
c. Kelelahan		SS	S	TS	STS
16	Pembelajaran bolavoli mini membuat saya cepat lelah karena banyak bergerak.				
17	Walaupun pembelajaran bolavoli mini membutuhkan banyak tenaga, saya tetap bersemangat mengikutinya				
18	Pembelajaran permainan bolavoli mini menghambat saya untuk mengikuti mata pelajaran berikutnya karena membutuhkan tenaga yang besar				
19	Walaupun mengikuti pembelajaran bolavoli mini di sekolah, waktu istirahat saya terasa cukup				
FAKTOR EKSTERNAL					
a. Lingkungan Keluarga		SS	S	TS	STS
20	Selain orangtua, keluarga saya kurang menyukai olahraga bolavoli mini.				
21	Orangtua saya mendukung saya dalam belajar bolavoli mini				
22	Orangtua kurang memotivasi saya untuk meraih prestasi di bidang olahraga terutama bolavoli mini				
23	Saya menyukai pelajaran bolavoli mini karena saudara saya juga menyukai olahraga tersebut.				

b. Lingkungan Sekolah		SS	S	TS	STS
24	Guru menggunakan metode yang menyenangkan dalam mengajar permainan bolavoli mini				
25	Cara mengajar guru tentang permainan bolavoli mini mudah dipahami				
26	Guru tidak memberi contoh gerak dasar permainan bolavoli mini				
27	Guru selalu memberi bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli mini				
28	Guru datang terlambat pada saat mengajar				
29	Guru memotivasi siswa agar bisa melakukan permainan bolavoli mini				
30	Guru tidak menggunakan pakaian olahraga saat mengajar permainan bolavoli mini				
31	Guru dapat menjawab pertanyaan dari siswa tentang permainan bolavoli mini				
32	Pembelajaran permainan bolavoli mini menggunakan alat dan fasilitas yang ada di sekolah				
33	Lapangan yang dapat digunakan untuk bermain bolavoli mini di sekolah masih bagus				
34	Net dan tiang net yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli mini mulai rusak				
35	Saya bersemangat bermain bolavoli mini karena jumlah bolanya banyak				
36	Bola yang digunakan untuk pembelajaran permainan bolavoli mini masih bagus.				
37	Sekolah mempunyai gudang untuk menyimpan alat olahraga.				

		SS	S	TS	STS
38	Buku tentang permainan bolavoli mini ada di perpustakaan sekolah.				
39	Saya bersemangat ikut pembelajaran permainan bolavoli mini karena teman-teman bisa diajak kerjasama.				
40	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini karena untuk menunjukkan keahlian saya di depan teman-teman.				
c. Lingkungan Masyarakat		SS	S	TS	STS
41	Olahraga bolavoli disukai di lingkungan tempat tinggal saya.				
42	Masyarakat di daerah saya, sering melakukan olahraga bolavoli mini.				
43	Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli mini.				

Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 396.a/UN.34.16/PP/2016. 07 Oktober 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

**Yth : Kepala Sekolah SD Negeri Sidorejo
Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hana Fauziah Sofyani.
NIM : 12601241053.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2016.
Tempat/Obyek : SD N Sidorejo, Selomartani, Kalasan.
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2107.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI SIDOREJO

Alamat : Sidorejo Selomartani Kalasan Sleman Telp.(0274) 9240365 Kalasan 55571

NSS : 101040215023

NPSN : 20400975

SURAT KETERANGAN

Nomor : *028/K/SD.S/X/2016*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismartiningsih S.Pd.
NIP : 19670402 198804 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sidorejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hana Fauziah Sofyani
NIM : 12601241053
Waktu : 20 Oktober 2016
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Nama PT : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan uji coba angket penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017".

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 21 Oktober 2016
Kepala Sekolah

Ismartiningsih S.Pd.
NIP 19670402 198804 2 001

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Penelitian

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	130.23	126.047	.716	.921
Butir2	130.33	127.885	.563	.922
Butir3	130.47	134.326	-.010	.927
Butir4	130.20	128.441	.441	.923
Butir5	130.60	127.697	.410	.924
Butir6	130.97	126.240	.439	.924
Butir7	130.67	130.161	.401	.924
Butir8	130.53	126.326	.476	.923
Butir9	130.87	128.464	.439	.923
Butir10	130.63	128.654	.445	.923
Butir11	130.53	126.326	.476	.923
Butir12	130.77	133.702	.063	.926
Butir13	130.67	126.299	.380	.925
Butir14	130.40	129.283	.455	.923
Butir15	130.77	129.013	.469	.923
Butir16	130.53	128.740	.604	.922
Butir17	130.50	129.293	.511	.923
Butir18	130.47	123.154	.769	.920
Butir19	130.67	130.575	.452	.923
Butir20	130.43	127.357	.656	.921
Butir21	130.47	127.637	.653	.922
Butir22	130.97	125.482	.430	.924
Butir23	131.07	130.685	.202	.926
Butir24	130.60	129.007	.536	.923
Butir25	130.63	127.344	.636	.922
Butir26	130.37	127.068	.649	.921
Butir27	130.53	129.154	.558	.922

Butir28	130.40	126.938	.677	.921
Butir29	130.40	128.386	.540	.922
Butir30	130.47	129.706	.446	.923
Butir31	130.47	127.844	.632	.922
Butir32	130.63	131.206	.455	.923
Butir33	130.53	130.602	.399	.924
Butir34	130.53	130.120	.452	.923
Butir35	130.53	128.602	.619	.922
Butir36	130.53	129.085	.565	.922
Butir37	130.40	127.145	.657	.921
Butir38	130.47	125.982	.704	.921
Butir39	130.93	127.444	.440	.923
Butir40	131.30	132.286	.089	.928
Butir41	130.33	129.057	.399	.924
Butir42	131.63	129.964	.391	.924
Butir43	131.37	127.895	.373	.924

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Butir 1	0,716	0,361	Valid
Butir 2	0,563	0,361	Valid
Butir 3	-0,010	0,361	Tidak Valid
Butir 4	0,441	0,361	Valid
Butir 5	0,410	0,361	Valid
Butir 6	0,439	0,361	Valid
Butir 7	0,401	0,361	Valid
Butir 8	0,476	0,361	Valid
Butir 9	0,439	0,361	Valid
Butir 10	0,445	0,361	Valid
Butir 11	0,476	0,361	Valid
Butir 12	0,063	0,361	Tidak Valid
Butir 13	0,380	0,361	Valid
Butir 14	0,455	0,361	Valid
Butir 15	0,469	0,361	Valid
Butir 16	0,604	0,361	Valid
Butir 17	0,511	0,361	Valid
Butir 18	0,769	0,361	Valid
Butir 19	0,452	0,361	Valid
Butir 20	0,656	0,361	Valid
Butir 21	0,653	0,361	Valid
Butir 22	0,430	0,361	Valid
Butir 23	0,202	0,361	Tidak Valid
Butir 24	0,536	0,361	Valid
Butir 25	0,636	0,361	Valid
Butir 26	0,649	0,361	Valid
Butir 27	0,558	0,361	Valid
Butir 28	0,677	0,361	Valid
Butir 29	0,540	0,361	Valid
Butir 30	0,446	0,361	Valid
Butir 31	0,632	0,361	Valid
Butir 32	0,455	0,361	Valid
Butir 33	0,399	0,361	Valid
Butir 34	0,452	0,361	Valid
Butir 35	0,619	0,361	Valid
Butir 36	0,565	0,361	Valid
Butir 37	0,657	0,361	Valid
Butir 38	0,704	0,361	Valid
Butir 39	0,440	0,361	Valid
Butir 40	0,089	0,361	Tidak Valid
Butir 41	0,399	0,361	Valid
Butir 42	0,391	0,361	Valid
Butir 43	0,373	0,361	Valid

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	43

Lampiran 11. Angket Penelitian

Angket Penelitian

Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

C. Identitas Responden

Nama :
Kelas :

D. Petunjuk Pengisian Angket

5. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
6. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
7. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
8. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memberi tanda centang/*check list* (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataaan	SS	S	TS	STS
1	Permainan bolavoli mini merupakan permainan yang mengasyikkan		√		

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
FAKTOR INTERN					
c. Jasmani		SS	S	TS	STS
1	Saya ikut pembelajaran bolavoli mini agar tubuh saya kuat.				
2	Supaya sehat saya mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini.				
3	Tangan saya kecil sehingga saya kesulitan melakukan <i>passing</i> .				
4	Postur tubuh saya mendukung untuk bermain bolavoli mini				
5	Saya tinggi sehingga mudah menyeberangkan bola melewati net				
6	Daya tahan tubuh saya kurang baik untuk bermain bolavoli mini				
d. Psikologi		SS	S	TS	STS
7	Saya memahami peraturan permainan bolavoli mini				
8	Saya ingin tahu lebih banyak tentang permainan bolavoli mini				
9	Saya ingin berprestasi dalam belajar bolavoli mini				
10	Saya belajar sungguh-sungguh teknik gerakan yang diajarkan oleh guru, sehingga mendukung dalam belajar permainan bolavoli mini.				
11	Saya bersemangat ikut pembelajaran permainan bolavoli mini karena saya berbakat.				
12	Saya memperhatikan penjelasan permainan bolavoli mini yang diberikan oleh guru.				

		SS	S	TS	STS
13	Saya kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli mini				
d. Kelelahan		SS	S	TS	STS
14	Pembelajaran bolavoli mini membuat saya cepat lelah karena banyak bergerak.				
15	Walaupun pembelajaran bolavoli mini membutuhkan banyak tenaga, saya tetap bersemangat mengikutinya				
16	Pembelajaran permainan bolavoli mini menghambat saya untuk mengikuti mata pelajaran berikutnya karena membutuhkan tenaga yang besar				
17	Walaupun mengikuti pembelajaran bolavoli mini di sekolah, waktu istirahat saya terasa cukup				
FAKTOR EKSTERNAL					
d. Lingkungan Keluarga		SS	S	TS	STS
18	Selain orangtua, keluarga saya kurang menyukai olahraga bolavoli mini.				
19	Orangtua saya mendukung saya dalam belajar bolavoli mini				
20	Orangtua kurang memotivasi saya untuk meraih prestasi di bidang olahraga terutama bolavoli mini				
e. Lingkungan Sekolah		SS	S	TS	STS
21	Guru menggunakan metode yang menyenangkan dalam mengajar permainan bolavoli mini				
22	Cara mengajar guru tentang permainan bolavoli mini mudah dipahami				

		SS	S	TS	STS
23	Guru tidak memberi contoh gerak dasar permainan bolavoli mini				
24	Guru selalu memberi bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bolavoli mini				
25	Guru datang terlambat pada saat mengajar				
26	Guru memotivasi siswa agar bisa melakukan permainan bolavoli mini				
27	Guru tidak menggunakan pakaian olahraga saat mengajar permainan bolavoli mini				
28	Guru dapat menjawab pertanyaan dari siswa tentang permainan bolavoli mini				
29	Pembelajaran permainan bolavoli mini menggunakan alat dan fasilitas yang ada di sekolah				
30	Lapangan yang dapat digunakan untuk bermain bolavoli mini di sekolah masih bagus				
31	Net dan tiang net yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli mini mulai rusak				
32	Saya bersemangat bermain bolavoli mini karena jumlah bolanya banyak				
33	Bola yang digunakan untuk pembelajaran permainan bolavoli mini masih bagus.				
34	Sekolah mempunyai gudang untuk menyimpan alat olahraga.				
35	Buku tentang permainan bolavoli mini ada di perpustakaan sekolah.				
36	Saya bersemangat ikut pembelajaran permainan bolavoli mini karena teman-teman bisa diajak kerjasama.				

f. Lingkungan Masyarakat		SS	S	TS	STS
37	Olahraga bolavoli disukai di lingkungan tempat tinggal saya.				
38	Masyarakat di daerah saya, sering melakukan olahraga bolavoli mini.				
39	Banyak teman yang mengajak bermain bolavoli mini.				

Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 427/UN.34.16/PP/2016. 25 Oktober 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Bupati Sleman**
c.q. **Kepala Kantor Kesatuan Bangsa**
Kab. Sleman.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hana Fauziah Sofyani.
NIM : 12601241053.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2016.
Tempat/Obyek : SD N Pakem Tamanmartani Kalasan.
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Pakem Tamanmartani Kalasan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 13. Surat Ijin dari BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3738 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3585/2016 Tanggal : 26 Oktober 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HANA FAUZIAH SOFYANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12601241053
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah : Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman
No. Telp / HP : 085726968289
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN
BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DAN VI DI SD N PAKEM
TAMANMARTANI KALASAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**
Lokasi : SDN Pakem Tamanmartani Kalasan
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Oktober 2016 s/d 25 Januari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Oktober 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



SERNI MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Kepala SDN Pakem Tamanmartani Kalasan
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI PAKEM**

Alamat : Pakem, Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571

SURAT KETERANGAN
NO: 010 / PKM / X /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Pakem Desa
Tamanmartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.


Nama : Suparmi, S.Pd
NIP : 19580815 197803 2 020
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan :

Nama : HANA FAUZIAH SOFYANI
No. Mhs : 12601241053
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah Mengadakan Penelitian di SD Negeri
Pakem, Sabtu 29 Oktober 2016 siswa kelas V dan VI.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pakem, 29 Oktober 2016
Kepala Sekolah

Suparmi, S.Pd
Pembina/IIa
NIP. 19580815 197803 2 020

Lampiran 15. Data Hasil Penelitian

No	Respon- den	Internal															Eksternal												Total Skor													
		Fisik/Jasmani					Psikologi					Kelelahan					Ling. keluarga				Ling. Sekolah				Ling. Masy																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1	ANS	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	121	
2	ANF	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	114	
3	AI	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2	120	
4	A	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	118	
5	DK	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	103			
6	DNK	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	113		
7	DO	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	109		
8	FH	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	122	
9	IKW	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	125	
10	I	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	115		
11	KBS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	113		
12	KADS	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	119	
13	KDL	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	127	
14	P	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	1	110	
15	RF	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
16	RK	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	109	
17	RSP	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	129		
18	RAP	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	130		
19	RNF	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	119
20	SNQ\W	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	115	
21	YDF	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	115		
22	AA	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	122		
23	ANA	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	2	1	2	1	2	98	
24	AAA	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	108	
25	DR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	109		
26	DA	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	116	
27	DH	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	129	
28	FPPN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	106	
29	FFA	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	120		
30	GAT	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	112		
31	HYP	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	125
32	HA	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	120	
33	JAK	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	113		
34	IS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	109	
35	IZ	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	108

Data Hasil Penelitian (Lanjutan)

No	Respon- den	Internal														Eksternal														Total Skor												
		Fisik/Jasmani						Psikis						Kelelahan						Ling. Keluarga							Ling. Sekolah							Ling. Masy								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
36	IAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	109	
37	IMK	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	2	4	3	3	4	2	3	125		
38	MSA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	115		
39	NF	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	123	
40	PDW	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	118		
41	RNI	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	121	
42	RIMR	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	103		
43	SNW	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	116	
44	WP	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	123	
45	YAR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	112		
46	ZAI	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	1	2	3	2	3	3	1	1	107

Lampiran 16. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian

Frequencies

Statistics

	Jasmani	Psikologi	Kelelahan	Internal	Lingk. Keluarga	Lingk. Sekolah	Lingk. Masyarakat	Eksternal	Keseluruhan
N Valid	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	17,28	22,00	12,39	51,67	9,09	47,57	7,57	64,22	115,89
Median	17,00	22,00	12,00	51,50	9,00	48,00	8,00	64,00	115,50
Mode	17 ^a	24	12	55	9	48	8	64	109
Std. Deviation	1,682	2,404	1,513	4,022	1,314	3,117	1,259	4,531	7,487
Range	7	11	6	15	6	16	5	21	32
Minimum	14	16	10	44	6	41	4	54	98
Maximum	21	27	16	59	12	57	9	75	130
Sum	795	1012	570	2377	418	2188	348	2954	5331

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	98	1	2,2	2,2	2,2
	103	2	4,3	4,3	6,5
	106	1	2,2	2,2	8,7
	107	1	2,2	2,2	10,9
	108	2	4,3	4,3	15,2
	109	5	10,9	10,9	26,1
	110	1	2,2	2,2	28,3
	112	2	4,3	4,3	32,6
	113	3	6,5	6,5	39,1
	114	2	4,3	4,3	43,5
	115	3	6,5	6,5	50,0
	116	2	4,3	4,3	54,3
	118	2	4,3	4,3	58,7
	119	3	6,5	6,5	65,2
	120	3	6,5	6,5	71,7
	121	2	4,3	4,3	76,1
	122	2	4,3	4,3	80,4
	123	2	4,3	4,3	84,8
	125	3	6,5	6,5	91,3
	127	1	2,2	2,2	93,5
	129	2	4,3	4,3	97,8
	130	1	2,2	2,2	100,0
Total		46	100,0	100,0	

Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	2	4,3	4,3	4,3
	45	3	6,5	6,5	10,9
	46	1	2,2	2,2	13,0
	47	1	2,2	2,2	15,2
	48	3	6,5	6,5	21,7
	49	4	8,7	8,7	30,4
	50	5	10,9	10,9	41,3
	51	4	8,7	8,7	50,0
	52	2	4,3	4,3	54,3
	53	3	6,5	6,5	60,9
	54	2	4,3	4,3	65,2
	55	7	15,2	15,2	80,4
	56	5	10,9	10,9	91,3
	57	2	4,3	4,3	95,7
	58	1	2,2	2,2	97,8
	59	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	4,3	4,3	4,3
	15	2	4,3	4,3	8,7
	16	12	26,1	26,1	34,8
	17	13	28,3	28,3	63,0
	18	7	15,2	15,2	78,3
	19	5	10,9	10,9	89,1
	20	2	4,3	4,3	93,5
	21	3	6,5	6,5	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Psikologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	2,2	2,2	2,2
	18	2	4,3	4,3	6,5
	19	3	6,5	6,5	13,0
	20	8	17,4	17,4	30,4
	21	7	15,2	15,2	45,7
	22	4	8,7	8,7	54,3
	23	6	13,0	13,0	67,4
	24	9	19,6	19,6	87,0
	25	3	6,5	6,5	93,5
	26	2	4,3	4,3	97,8
	27	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Kelelahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	6	13,0	13,0	13,0
	11	6	13,0	13,0	26,1
	12	13	28,3	28,3	54,3
	13	12	26,1	26,1	80,4
	14	4	8,7	8,7	89,1
	15	4	8,7	8,7	97,8
	16	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	2,2	2,2	2,2
	56	1	2,2	2,2	4,3
	58	3	6,5	6,5	10,9
	59	5	10,9	10,9	21,7
	60	2	4,3	4,3	26,1
	62	2	4,3	4,3	30,4
	63	4	8,7	8,7	39,1
	64	6	13,0	13,0	52,2
	65	4	8,7	8,7	60,9
	66	4	8,7	8,7	69,6
	67	3	6,5	6,5	76,1
	68	2	4,3	4,3	80,4
	69	4	8,7	8,7	89,1
	70	2	4,3	4,3	93,5
	71	1	2,2	2,2	95,7
	72	1	2,2	2,2	97,8
75	1	2,2	2,2	100,0	
Total		46	100,0	100,0	

Lingkungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	2,2	2,2	2,2
	7	3	6,5	6,5	8,7
	8	11	23,9	23,9	32,6
	9	16	34,8	34,8	67,4
	10	8	17,4	17,4	84,8
	11	5	10,9	10,9	95,7
	12	2	4,3	4,3	100,0
	Total		46	100,0	100,0

Lingkungan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	2,2	2,2	2,2
	43	3	6,5	6,5	8,7
	44	3	6,5	6,5	15,2
	45	7	15,2	15,2	30,4
	46	3	6,5	6,5	37,0
	47	5	10,9	10,9	47,8
	48	8	17,4	17,4	65,2
	49	4	8,7	8,7	73,9
	50	4	8,7	8,7	82,6
	51	4	8,7	8,7	91,3
	52	2	4,3	4,3	95,7
	53	1	2,2	2,2	97,8
	57	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Lingkungan Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	2,2	2,2	2,2
	5	3	6,5	6,5	8,7
	6	4	8,7	8,7	17,4
	7	10	21,7	21,7	39,1
	8	17	37,0	37,0	76,1
	9	11	23,9	23,9	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Lampiran 17. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hana Fauziah Sofyani
 NIM : 12601241053
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Guntur M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	25/08/16	persiapan	
2	26/08/16	latar belakang masalah	
3	30/08/16	Revisi Bab I dan Kapan teori Bab II	
4	2/09/16	Revisi - Revisi instrumen	
5	6/09/16	instrumen	
6	7/10/16	penelitian	
7	25/10/16	pendahuluan lampiran	
8	17/11/16	Bab III hasil	
9	6/12/16	Bab V kesimpulan	
10	8/12/16	uraian simpulan	

Ketua Prodi PJKR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
 NIP. 19751018 200501 1 002 .



Lampiran 18. Dokumentasi



Pengambilan Data Uji Coba Penelitian di SD N Sidorejo



Foto Profil SD N Pakem



Pengambilan Data Penelitian di Kelas V SD N Pakem



Pengambilan Data Penelitian di Kelas V SD N Pakem



Pengambilan Data Penelitian di Kelas VI SD N Pakem



Pengambilan Data Penelitian di Kelas VI SD N Pakem